

LAPORAN
KEGIATAN PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Disusun Oleh :

Nama : Rosita Susanti

NIM :13405244019

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016/2017

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Nama : Rosita Susanti
NIM : 13405244019
Jurusan : Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Dra. Sriadi Setyawati, M.Si
NIP. 19540108 198303 2 001

Guru Pembimbing

Any Latifah, S.Pd
NIP. 19730914 200604 2 012

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd.
NIP. 19660427 198902 100

Koordinator PPL
SMA N 2 Banguntapan

Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar.

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Ibu Dra. Sriadi Setyowati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Drs.Yusman Wiyatmo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pamong yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
5. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan atas bimbingan selama kegiatan PPL.
7. Ibu Any Latifah, S.Pd., selaku Guru Pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 2 Banguntapan atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
11. Teman-teman PPL UIN yang saling memberikan motivasi serta pengalaman selama PPL sebelumnya.

12. Peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama berlangsungnya kegiatan PPL memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Bantul, 15 September 2016

Hormat Saya,

Rosita Susanti

NIM. 13405244019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN
ABSTRAK
BAB I PENDAHULUAN
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL
A. Persiapan
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL Tahun 2016
3. Kartu Bimbingan PPL
4. Kalender pendidikan
5. Program Tahunan (Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2016//2017)
6. Program Semester (Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2016/2017)
7. Jadwal Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2016/2017
8. Silabus Kelas XI IPS
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI IPS
10. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
11. Soal Ulangan Harian
12. Daftar Nilai dan Ulangan Harian Kelas XI IPS
13. Analisis Butir Soal Ulangan Harian 1 kelas XI IPS
14. Rekapitulasi Dana Pelaksanaan PPL Tahun 2016
15. Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA N 2 BANGUNTAPAN**

**Oleh:
Rosita Susanti
13405244019**

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 18 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Geografi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Program-program yang telah terlaksana merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Setelah masa PPL diharapkan akan terus berusaha untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di semua bidang, menemukan cara belajar yang efektif, dan menerapkan proses pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA Negeri 2 Banguntapan agar pelaksanaan PPL di masa mendatang akan lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

Kata Kunci: *PPL, UNY, perangkat pembelajaran, KBM.*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*). Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan

yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

A. Analisis Situasi (Permasalahan Dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Banguntapan melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan terletak di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sekolah berwawasan lingkungan dengan penanaman kepada peserta didik dan seluruh warga sekolah untuk selalu peduli dengan lingkungan sekitar. Penanaman moral dan akhlak mulia agar peserta didik selain memiliki kecerdasan akademik juga memiliki rasa moral yang baik dengan moto sekolah "Smart Is Crucials, Morality Is More".

Visi yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan adalah terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, Berkarakter Indonesia, Berwawasan Lingkungan, dan Tanggap Bencana.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif
2. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia
3. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Berdasarkan misi yang ingin dicapai sekolah, maka sekolah memiliki tujuan lain, yaitu:

1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
2. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia
3. Mewujudkan warga Sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 – 1903

2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik maupun fasilitas-fasilitas yang sudah memadai di sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini beralamat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, sekolah ini terletak di tengah desa dan agak jauh dari jalan raya, sehingga untuk mencapai ke sekolah tersebut siswa harus diantar atau memakai kendaraan sendiri, dengan kondisi seperti itu, sekolah memberikan fasilitas lahan parkir yang luas karena sebagian besar siswa, guru dan karyawan memakai kendaraan bermotor.

NO.	JENIS RUANG	JUMLAH RUANG
1	Ruang Belajar/Kelas	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Lab. Kimia, Biologi, dan Fisika	3
7	Ruang Lab. Komputer	1
8	Ruang Lingkungan dan Mitigasi Bencana	1
9	Ruang BK/BP	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang Koperasi	1
12	Ruang Piket	1
13	Ruang OSIS dan Mitratama	1
14	Ruang Pramuka	1
15	Ruang Ketrampilan	1
16	Ruang Gudang	1
17	Ruang Ibadah/Masjid	1
18	Gardu	1
19	Hall	1
20	Kamar Mandi/ WC Kepala Sekolah	1
21	Kamar Mandi/ WC Guru/TU	1
22	Kamar Mandi/ WC Siswa	16
23	Tempat Kendaraan Guru/ TU	1
24	Tempat Kendaraan Siswa	1
25	Lapangan Basket/ Tenis Lapangan	1
26	Lapangan Volley	1

27	Lapangan Lompat Jauh	1
28	Tenis Meja	1
29	Ruang Penjaga Sekolah dan Kantin	1

1. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak 8 kelas, kelas XI sebanyak 8 kelas, dan kelas-kelas XII ada 8 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, P3K,

kaca, lap, foto presiden, bendera merah putih, almari, tempat sampah, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2. Masjid

Masjid sekolah berada di dekat laboratorium kimia. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMA Negeri 2 Banguntapan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah sudah memadai dengan adanya banyak mukena sehingga siswa ataupun guru tidak perlu membawa peralatan sholat sendiri, selain itu penataan ruang mushola sudah cukup rapi.

3. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS dan Mitratama, ruang Pramuka, ruang Koperasi, dan ruang Keterampilan. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula belum tersedia.

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

5. Kamar Mandi

Terdapat 19 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan serta kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup bersih dan cukup untuk memfasilitasi kebutuhan buang air besar dan air kecil seluruh warga sekolah.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah 24 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 46 sarjana S1 dan 6 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Banguntapan mampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMA 2 Banguntapan merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMA N 2 Banguntapan mencukupi dan sangat berpotensi karena dari kebanyakan guru sudah menjadi guru berpengalaman atau sering disebut dengan guru senior ataupun professional.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA 2 Banguntapan seluruhnya ada sekitar 15 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari, Seni Batik, Pengolahan sampah dll. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

4) Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Potensi guru SMA N 2 Banguntapan sudah baik, karena mayoritas guru di SMA N 2 Banguntapan sudah mengenyam pendidikan S 1,. Jumlah keseluruhan guru yang ada di SMA 2 Banguntapan adalah 48 orang dimana 45 diantaranya adalah PNS dan 3 diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Jumlah karyawan di SMAN 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA. Dalam kegiatan pembelajaran, SMAN 2 Banguntapan telah menerapkan kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013 dan sebagian kelas masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Entitas dan pengajar SMAN 2 Banguntapan sangat memahami bahwa seorang siswa tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya tetapi memerlukan input yang dapat menumbuhkan sikap afeksi, sosial kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh sebab itu, selain menyisipkan aspek-aspek afektif dan psikomotorik diluar aspek kognitif pada pelajaran di kelas, secara lebih luas SMAN 2 Banguntapan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler seperti pramuka, basket, voli, sepakbola, musik, dan karate.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Geografi.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
7. Tujuan PPL UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi.
- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen.
- c. Identifikasi Permasalahan.

2. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program.

Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Ketersediaan waktu.
- c. Kemampuan mahasiswa.
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Kesiambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik

nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

- a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

- b) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan. Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

- c) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan penugasan dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

d) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

e) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice* training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, Proyektor).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu dari mata kuliah ini dimulai dari 15 menit, 30 menit, dan 45 menit.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang KPLT It.3 UNY. Pembekalan ini berisi antara lain yaitu:

- a) Format laporan
- b) Tata tertib PPL
- c) Mekanisme Pelaksanaan PPL

d) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

e) Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar-mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar
- Memahami kegiatan belajar mengajar
- Mencermati administrasi kelas
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran:

- Keadaan dan situasi sekolah
- Guru dan siswa
- Kegiatan belajar mengajar
- Cara penilaian

4. Penyusunan Persiapan Mengajar

Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas XI telah berjalan sehingga peserta PPL harus mulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran

- c. Media pembelajaran
- d. Analisis Butir Soal

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing. Untuk mahasiswa jurusan Geografi, mahasiswa dibimbing oleh Ibu Any Latifah, S.Pd. Guru pembimbing memberikan saran dan beberapa penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, praktikan menggunakan multimetode dengan harapan supaya tidak membosankan siswa. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar 4 kelas yaitu XI IPS1, XI IPS 2, XI IPS3, dan XI IPS 4. Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 23 Juli 2016 sampai 13 September 2016. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas XI IPS dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

1) Kegiatan Mengajar

- **Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasikan dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi :

- i. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 1 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal – hal seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

- ii. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Praktik mengajar di SMA N 2 Banguntapan Bantul khususnya jurusan geografi dibimbing oleh Any Latifah, S.Pd. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas

XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Alokasi waktu masing-masing dikelas XI IPS sebanyak 3 jam pelajaran per minggu.

Jadwal Mata Pelajaran Geografi

No.	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1	Senin	4-5, 6, dan 8	XI IPS 3, XI IPS2, dan XI IPS1
2	Selasa	7-8	XI IPS 4
3	Kamis	4	XI IPS3
4	Jumat	3 dan 4-5	XI IPS 4 dan XI IPS 2
5	Sabtu	3-4	XI IPS 1

iii. Penggunaan metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama seminggu bervariasi antara lain:

a) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi materi yang diajarkan, apakah peserta didik sudah sepenuhnya mengerti atau belum. Metode ini lebih banyak bekerja dengan tim/kelompok namun dalam penilaian secara individu. Karena salah satu tujuan praktikan menerapkan metode diskusi adalah peserta didik ikut terlibat aktif berbicara dalam mengemukakan pendapatnya.

b) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menguji peserta didik dalam pemahaman materi dan member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, apabila ada materi yang kurang dipahami/dimengerti.

iv. Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu standar kompetensi selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian siswa dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.

v. Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui presentase siswa yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remedi atau perbaikan bagi siswa yang belum tuntas belajar.

vi. Pelaksanaan Remedi dan Pengayaan

Remedi dilakukan jika ada siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Dan pengayaan dilakukan untuk siswa yang sudah mencapai KKM. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Geografi adalah 76. Siswa yang mengikuti pengayaan akan mendapatkan nilai tambah dari hasil pengayaan.

• **Praktik Mengajar Mandiri**

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Kegiatan praktek mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana praktikan dibimbing oleh Ibu Any Latifah, S.Pd selaku guru mata Pelajaran Geografi. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas XI IPS. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahasiswa praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
- c) Membuat Media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh siswa.

- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis siswa.

Dengan berpedoman pada silabus dan rencana RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- Membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi
- Menyampaikan kompetensi/ topik yang akan diberikan.
- Memotivasi siswa dan membangun karakter siswa.

- b) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu :

- Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa, dan ketika siswa bertanya praktikan dapat menjawab dengan benar serta tidak terbata-bata.

- Penggunaan metode

Metode yang digunakan untuk mengajar, antara lain :

- Diskusi
- *Cooperative Learning*
- Penugasan siswa
- Games dalam kelas
- *Problem Based Learning (PBL)*

- c) Evaluasi Pembelajaran

Setelah penyajian materi selesai praktikan biasanya akan memberikan pertanyaan pada awal pembelajaran mengenai materi sebelumnya sehingga praktikan mampu mengetahui sejauh mana siswa menerima materi serta mengetahui sejauh mana kesiapan siswa untuk menerima materi baru. Praktikan juga dapat mengukur sejauh mana kemampuan diri dalam menyampaikan materi kepada siswa.

d) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan setelah materi disampaikan dan untuk mengakhiri pelajaran. Siswa diajak untuk menyimpulkan bersama-sama rangkuman dari materi yang sudah disampaikan. Dan juga guru akan mengklarifikasi dari seluruh kegiatan yang sudah disajikan. Guru mengakhiri pelajaran dilanjutkan salam penutup.

e) Umpan balik dari pembimbing

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan kegiatan praktek mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas. Umpan balik tersebut merupakan hasil pengamatan guru pembimbing tentang cara mengajar yang dilakukan praktikan. Umpan balik ini diberikan dengan maksud agar apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun ada kesalahan dalam proses pembelajaran dapat segera diperbaiki. Sedangkan apabila dalam mengajar praktikan sudah memiliki beberapa keunggulan, guru pembimbing akan member apresiasi dan akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Tujuan utama dari umpan balik adalah agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing adalah:

- a. Pendekatan secara personal pada murid yang kurang paham
- b. Peningkatan pengendalian kelas
- c. Kemandirian, dalam arti tidak perlu membawa teman sejurusan dalam kelas walau teman tersebut hanya sebatas sebagai pengambil dokumentasi

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar mata pelajaran geografi yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Analisis butir soal
 - Program Tahunan
 - Program Semester
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a. Pendukung

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA Negeri 2 Banguntapan. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf Tata Usaha dengan mahasiswa PPL.
- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL. Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.

5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b. Hambatan dan Solusi

Adapun beberapa hambatan yang dihadapi selama mahasiswa PPL melaksanakan pengajaran terbimbing, yaitu banyaknya siswa yang harus ijin untuk melaksanakan latihan upacara memperingati HUT RI ke 70 pada minggu-minggu awal. Dan pada tatap muka minggu selanjutnya siswa-siswa tersebut sedikit mengalami kebingungan karena tertinggal banyak materi dengan teman-teman yang lain.

Solusinya adalah mahasiswa PPL memberikan pegangan handout materi kepada siswa tersebut agar bisa belajar mandiri serta sedikit pengulangan materi yang sama pada kelas tersebut.

2. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan tersebut diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Mencari metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga adapun pemotongan jam pelajaran, materi pelajaran tetap tersampaikan semua.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Jika beberapa peserta didik kurang memahami materi yang diberikan, praktikan menggunakan media permainan untuk mengaplikasikan dan peserta didik terlibat langsung di dalam permainan tersebut.
- d. Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan member kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
4. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 sebanyak 3 jam pelajaran per minggu.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Buku pegangan siswa perlu diadakan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbale balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL

dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN NAMA MAHASISWA : ROSITA SUSANTI
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG,
WIROKERTEN,
BANGUNTAPAN NO. MAHASISWA : 13405244019
FAK./JUR./PRODI : FIS/P.GEOGRAFI
GURU PEMBIMBING : ANY LATIFAH, S.Pd DOSEN PEMBIMBING: Dra. SRIADI SETYAWATI,
M.Si

MINGGU 1

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 18 Juli 2016	Salam sapa Upacara Bendera Konsultasi kegiatan pra mengajar pada guru pembimbing	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. Pembagian kelas yang digunakan sebagai praktik mengajar PPL, mendapat 4 kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Dalam proses mengajar dilakukan secara	- - - Keterbatasan bahan ajar yang dimiliki praktikan -	- - - Mencari sumber dari internet



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<i>team teaching</i> karena guru pembimbing yang sama		
2.	Selasa/ 19 Juli 2016	Salam sapa	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah.	-	-
		Mengumpulkan materi pembelajaran	Seluruh materi yang di dapat di susun dan di ringkas menjadi satu kesatuan dan dipahami cara menyampaikan dengan mudah kepada siswa	-	-
3.	Rabu/ 20 Juli 2016	Salam sapa	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

4.	Kamis/ 21 Juli 2016	Salam sapa Bimbingan dan konsultasi Membuat media pembelajaran Membuat RPP	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Bimbingan dengan guru pamong terkait proses mengajar Membuat media pembelajaram berupa power point Membuat RPP pengertian biosfer	-	-
5.	Jumat/ 22 Juli 2016	Mengikuti kajian keputrian	Mengikuti kajian keputrian yang diikuti siswa perempuan kelas X dan XI	- -	- -
6.	Sabtu/ 23 Juli 2016	Menyusun program tahunan Mengajar di kelas XI IPS 1	Menyusun program tahunan mata pelajaran geografi tahun ajaran 2016/2017 Diisi perkenalan dan masuk ke materi pengertian biosfer dan faktor faktor yang memengaruhi persebaran		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			flora dan fauna		
--	--	--	-----------------	--	--

MINGGU 2

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 25 Juli 2016	Mengumpulkan materi Membuat media Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengajar di kelas XI IPS 2	Mencari materi dari buku sumber dan internet Membuat media pembelajaran tentang persebaran flora di dunia Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Memberikan materi tentang biosfer dan faktor faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna	-	-
2.	Selasa / 26 Juli 2016	Salam sapa Membuat RPP	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Membuat RPP yang ketiga yaitu tentang persebaran flora di dunia	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

3.	Rabu / 27 Juli 2016	Piket KBM	Menjaga meja piket dan mengurus administrasi sekolah karena guru harus melayat	-	-
4.	Kamis / 28 Juli 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Membuat program tahunan	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Menyusun program tahunan mata pelajaran geografi tahun ajaran 2016/2017	- -	- -
5.	Jumat / 29 Juli 2016	Bimbingan dan konsultasi Mengajar di kelas XI IPS 1 Mengajar di kelas XI IPS 2 Membuat program semester	Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Melanjutkan materi Membuat program semester geografi 2016/2017		-
6.	Sabtu/ 30 Juli 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar tentang persebaran flora di dunia dan diberi tugas diskusi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Mengajar di kelas XI IPS 4	kempok Melanjutkan mengajar faktor-faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna		
--	--	----------------------------	--	--	--

MINGGU 3

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 1 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar materi persebaran flora di dunia Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar		
2.	Selasa / 2 Agustus 2016	Salam sapa Membuat RPP Membuat <i>handout</i>	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Membuat RPP yang keempat yaitu tentang persebaran fauna di dunia Membuat <i>handout</i> sebagai bahan belajar siswa	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Mengajar di kelas XI IPS 4	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar		
3.	Rabu / 3 Agustus 2016	Piket KBM	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel	-	-
4.	Kamis / 4 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar	-	-
		Mengumpulkan materi	Mencari dan mengumpulkan materi untuk mengajar	-	-
		Membuat media	Mempersiapkan dan membuat		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			media untuk mengajar					
5.	Jumat / 5 Agustus 2016	<p>Salam sapa</p> <p>Bimbingan dan konsultasi</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p> <p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Membuat program semester</p>	<p>Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.</p> <p>Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar</p> <p>Melanjutkan materi</p> <p>Membuat program semester geografi 2016/2017</p>					
6.	Sabtu/ 6 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mendampingi dan melakukan penilaian kepada teman yang mengajar					



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Mengajar di kelas XI IPS 4	Mendampingi dan melakukan penilaian kepada teman yang mengajar					
--	--	----------------------------	--	--	--	--	--	--

MINGGU 4

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 8 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengajar di kelas XI IPS 2	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Mengajar materi persebaran fauna di dunia	- -	- -
2.	Selasa / 9 Agustus 2016	Salam sapa Membuat RPP Membuat <i>handout</i>	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Membuat RPP yang keempat yaitu tentang persebaran fauna di dunia Membuat <i>handout</i> sebagai bahan belajar siswa	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Mengajar di kelas XI IPS 4	Mengajar persebaran fauna di dunia	-	-
3.	Rabu / 10 Agustus 2016	Salam sapa Piket KBM	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- -	- -
4.	Kamis / 11 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengumpulkan materi Membuat media	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Mencari dan mengumpulkan materi untuk mengajar Mempersiapkan dan membuat media untuk mengajar	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

5.	Jumat / 12 Agustus 2016	Bimbingan dan konsultasi	Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi		
6.	Sabtu/ 13 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar tentang persebaran flora di Indonesia		
		Mengajar di kelas XI IPS 4	Melanjutkan materi fauna dunia		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 15 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengajar di kelas XI IPS 2	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Mengajar materi persebaran fauna di dunia		-
2.	Selasa / 16 Agustus 2016	Salam sapa Membuat RPP Membuat <i>handout</i> Mengajar di kelas XI IPS 4	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Membuat RPP yang kelima yaitu tentang persebaran fauna di indonesia Membuat <i>handout</i> sebagai bahan belajar siswa Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar	- -	- -
3.	Rabu / 17 Agustus 2016	Upacara memperingari hari kemerdekaan	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY.		
4.	Kamis / 18 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengumpulkan materi Membuat media Menyusun kisi-kisi	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Mencari dan mengumpulkan materi untuk mengajar Mempersiapkan dan membuat media untuk mengajar Membuat kisi-kisi soal ulangan harian	- -	- -
5.	Jumat / 19 Agustus 2016	Pendampingan lomba	Mendampingi lomba menyambut hari kemerdekaan di lapangan sekolah, lomba yang dilaksanakan melibatkan siswa kelas X, XI, dan XII	-	-
6.	Sabtu/ 20 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar tentang persebaran flora di Indonesia		

MINGGU 6



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 22 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengajar di kelas XI IPS 2	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Mengajar materi persebaran fauna di dunia	- -	- -
2.	Selasa / 23 Agustus 2016	Salam sapa Lomba MTQ	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Mendampingi Lomba MTQ, terkhususnya lomba Nasyid dimulai dari seleksi peserta hingga lomba <i>final</i>	- -	- -
3.	Rabu / 24 Agustus 2014	Salam sapa Piket KBM	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan menyapa siswa di gerbang sekolah. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar	- -	- -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.		
4.	Kamis / 25 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Membuat soal Ulangan Harian	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Soal Ulangan Harian tipe A	- -	- -
5.	Jumat / 26 Agustus 2016	Bimbingan dan konsultasi Mengajar di kelas XI IPS 1 Mengajar di kelas XI IPS 2	Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Melanjutkan materi	- -	- -
6.	Sabtu/ 27 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1 Membuat soal UH	Melanjutkan materi Membuat soal ulangan tipe B		

MINGGU 7



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 29 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengajar di kelas XI IPS 2	Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Mengajar materi persebaran fauna di indonesia	-	-
2.	Selasa / 30 Agustus 2016	Salam sapa Membuat RPP Membuat <i>handout</i> Mengajar di kelas XI IPS 4	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Membuat RPP Membuat <i>handout</i> sebagai bahan belajar siswa Melanjutkan materi fauna indonesia	- - -	- - -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

3.	Rabu / 31 September 2016	Piket KBM	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-
4.	Kamis / 1 September 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3	Melanjutkan materi dampak kerusakan lingkungan	-	-
5.	Jumat / 2 September 2016	Bimbingan dan konsultasi Mengajar di kelas XI IPS 1 Mengajar di kelas XI IPS 2	Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing Mendampingi serta memberikan penilaian terhadap teman yang sedang mengajar Melanjutkan materi	- - -	- - -
6.	Sabtu/ 3 September 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1	Ulangan harian I bab biosfer		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU 8

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 5 September 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3 Mengajar di kelas XI IPS 2 Mengajar di kelas XI IPS 1 Laporan PPL	Ulangan harian I bab biosfer Melanjutkan materi dampak kerusakan lingkungan Ulangan harian I bab biosfer Laporan PPL bab 1	- - - -	- - - -
2.	Selasa / 6 September 2016	Salam sapa Mengajar di kelas XI IPS 4	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Ulangan harian I bab biosfer	- - - -	- - - -
3.	Rabu / 7 September 2014	Apel Pemilos	Apel dilaksanakan di lapangan sekolah, diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, XII, guru, staff, mahasiswa PPL UNY dan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Laporan PPL	mahasiswa PPL UIN. Membuat laporan PPL	-	-
4.	Kamis / 8 September 2016	Mengajar di kelas XI IPS 3	Remidi ulangan harian	-	-
5.	Jumat / 9 September 2016	Bimbingan dan konsultasi Mengajar di kelas XI IPS 2 Mengajar di kelas XI IPS 4	Bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing Ulangan harian bab I Mengadakan remidi bagi siswa yang belum tuntas KKM	-	-

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sriadi Setyawati, M.Si.
NIP. 195401081983032001

Any Latifah, S.Pd
NIP.197309142006042012

Rosita Susanti
NIM 13405244019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 2 Banguntapan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sriadi Setyawati, M. Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (duo)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	03 Agustus 2016	2	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	-	
2.	11 Agustus 2016	2	Pengelolaan kelas	-	
3.	24 Agustus 2016	2	Penilaian	-	
4.	1 September 2016	2	Evaluasi	-	

PERHATIAN :
 ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Geograf

 Okta Via Anggraini

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
 KELAS : XI IPS
 TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017

SEM	NO SK & KD	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan		
I	1	Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer		1 jam pelajaran adalah 45 menit		
	1.1	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer • Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna. 	1 2			
	1.2	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan. 	7 6 2			
	1.3	Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan sensus penduduk dan registrasi penduduk • Mengidentifikasi jenis – jenis sensus • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan 	2 1 4 3 3			
	1.4	Menganalisis aspek kependudukan <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram • Mengidentifikasi faktor – faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi 	2 2 2 3 2 2			
			Ulangan harian		6	
			Remidi/ Pengayaan		3	
			Ulangan Semester		2	
			Cadangan		2	
	Jumlah				57 jam	

SEM	NO SK & KD	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
II	2	Memahami sumberdaya alam		1 jam pelajaran adalah 45 menit
	2.1	Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam • Menganalisis pengertian sumberdaya alam	1	
	2.2	Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam • Mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam • Menjelaskan perbedaan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui • Menunjukkan persebaran sumberdaya alam	3 1 3	
	2.3	Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif • Mendeskripsikan pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan • Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan berkelanjutan • Mengidentifikasi ciri – ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan • Merumuskan konsep, pembangunan berwawasan lingkungan	2 2 2 2 2 2	
	3	Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup		
	3.1	Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Merumuskan pengertian lingkungan hidup • Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem • Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan • Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan • Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup • Mendeskripsikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup	2 1 2 2 3 2 2	


	3.2	Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungan hidup (UU No. 23 Tahun 1997) • Mengidentifikasi beberapa upaya dalam melestarikan lingkungan hidup • Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Menyimpulkan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	1	
			2	
			2	
			2	
		Ulangan harian	4	
		Remidi/ Pengayaan	2	
		Ulangan Semester	2	
		Tugas Kelompok	6	
		Cadangan	2	
	Jumlah		57 jam	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



ANY LATIFAH, S. Pd
NIP. 197309142006042011

Mahasiswa



ROSITA SUSANTI
NIM: 13405244019

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
 Kelas/ Semester : XI/ 2
 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April				Mei					Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
2. Memahami Sumber Daya Alam	2.1 Menjelaskan pengertian SDA	1	1																									
	2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis SDA	7	2	3	2																							
	Tugas Kelompok	2			1	1																						
	2.3 Menjelaskan pemanfaatan SDA secara arif	12				2	3	3	3	1																		
	Tugas Kelompok	2								2																		
	Ulangan harian 1	2									2																	
	Remidi/ Pengayaan	1									1																	
3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	14										3																

U T S

J I A N

U J I A N

K K

L I B U R

S E M E S T E R

G E N A P

JADWAL PELAJARAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
JADWAL PROSES BELAJAR MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Berlaku : 18 JULI 2016

HARI	WAKTU	JAM KE	X				XI				XII															
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4								
SENIN	07.00-07.45	1	UPACARA																							
	07.45-08.30	2	39	10	2	7	20	26	36	17	8	38	27	6	33	24	19	18	30	13	14	35	28	37	22	4
	08.30-09.15	3	39	10	2	7	20	26	36	17	8	38	27	6	33	24	19	18	30	13	14	35	28	37	22	4
	09.15-09.30	ISTIRAHAT																								
	09.30-10.15	4	8	10	39	23	45	26	36	16	38	29	30	24	19	15	18	22	13	31	12	2	34	6	33	28
	10.15-11.00	5	8	17	39	23	45	20	27	16	38	29	30	24	19	15	18	22	13	31	12	2	34	6	33	28
	11.00-11.45	6	8	17	36	23	26	20	27	16	29	14	6	5	22	28	4	24	35	10	9	12	15	34	7	33
	11.45-12.10	ISTIRAHAT																								
12.10-12.55	7	2	23	36	17	26	27	20	51	29	14	6	5	22	28	4	24	35	10	9	12	15	34	7	33	
12.55-13.40	8	2	23	36	17	26	27	20	51	37																
PIKET			34																							
SELASA	07.00-07.45	1	38	15	16	23	13	20	26	52	8	5	29	37	6	33	51	4	30	14	2	10	7	28	34	18
	07.45-08.30	2	38	15	16	23	13	20	26	52	8	5	29	37	6	33	51	4	30	14	2	10	7	28	34	18
	08.30-09.15	3	38	15	16	36	13	35	26	52	51	8	29	18	4	6	28	33	31	11	10	1	37	14	7	2
	09.15-09.30	ISTIRAHAT																								
	09.30-10.15	4	10	16	23	36	20	35	17	34	51	8	38	18	4	6	28	33	31	11	13	1	37	14	7	2
	10.15-11.00	5	10	16	23	36	20	2	17	34	30	37	38	29	15	14	21	51	8	35	13	31	6	18	28	7
	11.00-11.45	6	10	16	26	5	33	2	40	34	30	37	17	29	15	14	21	51	8	35	11	31	6	18	4	7
	11.45-12.10	ISTIRAHAT																								
12.10-12.55	7	23	2	26	5	33	45	40	20	31	29	51	30	21	4	6	28	10	8	37	11	15	7	18		
12.55-13.40	8	23	2	26	5	33	45	40	20	31	29	51	30	21	4	6	28	10	8	37	11	15	7	18		
PIKET			17																							

HARI	WAKTU	JAM KE	X				XI				XII															
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4								
RABU	07.00-08.00	1	23	38	10	27	39	13	33	44	31	45	5	29	15	51	20	46	8	24	1	17	2	9	6	7
	08.00-08.40	2	23	38	10	27	39	13	33	44	31	45	5	48	15	51	20	46	8	24	1	11	2	9	6	7
	08.40-09.30	3	16	38	10	45	29	13	33	44	27	30	23	48	46	21	19	20	2	8	6	11	9	15	12	22
	09.30-09.45	ISTIRAHAT																								
	09.45-10.30	4	16	7	5	45	29	39	44	33	27	30	23	38	46	21	19	20	2	8	6	13	9	15	12	22
	10.30-11.15	5	16	7	5	2	29	39	44	33	45	27	48	38	51	46	24	19	6	31	8	13	22	12	15	9
	11.15-12.0	6	7	3	5	2	16	29	44	33	45	27	48	30	51	46	24	19	6	31	8	10	22	12	15	9
	12.00-12.25	ISTIRAHAT																								
12.25-13.10	7	7	45	23	39	16	29	51	20	48	5	30	47	21	19	46	24	31	6	10	8	33	2	9	15	
13.10-13.55	8	3	45	23	39	16	29	51	20	48	5	30	47	21	19	46	24	31	6	10	8	33	2	9	15	
PIKET			3																							
KAMIS	07.00-07.45	1	5	36	38	39	34	40	13	26	29	48	18	30	50	22	28	6	24	10	9	14	7	4	12	37
	07.45-08.30	2	5	36	38	39	34	40	13	26	29	48	18	30	4	22	50	6	24	10	9	14	7	28	12	37
	08.30-09.15	3	5	36	38	16	34	40	13	27	29	17	37	14	19	21	50	7	30	10	31	6	4	22	9	26
	09.15-09.30	ISTIRAHAT																								
	09.30-10.15	4	36	39	3	16	40	34	35	27	18	30	37	14	19	21	50	7	17	11	31	6	13	22	9	26
	10.15-11.00	5	36	39	3	16	40	34	35	45	18	30	5	48	38	24	22	14	19	11	10	9	13	7	4	12
	11.00-11.45	6	36	26	3	29	40	34	16	45	17	30	5	48	38	24	22	14	19	11	10	9	18	7	4	12
	11.45-12.10	ISTIRAHAT																								
12.10-12.55	7	39	26	7	29	17	3	16	35	30	27	48	5	24	19	21	50	14	22	11	37	18	12	28	9	
12.55-13.40	8	39	26	7	29	17	3	16	35	30	27	48	5	24	19	21	50	14	22	11	37	34	12	28	9	
PIKET			27																							

HARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII															
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4								
JUM'AT	07.00-08.00	1	17	5	20	3	35	16	34	26	30	18	29	23	28	38	33	7	24	19	8	10	14	13	2	4								
	08.00-08.40	2	17	5	20	3	35	16	39	48	27	18	29	23	14	38	33	7	24	19	8	10	14	13	2	12								
	08.40-09.30	3	26	5	20	3	36	16	39	48	27	29	30	17	14	18	38	4	10	19	11	22	28	34	13	12								
	09.30-09.45		ISTIRAHAT																															
	09.45-10.30	4	26	35	39	23	36	33	20	3	37	48	27	29	24	18	38	19	10	2	11	22	12	9	13	15								
PIKET	10.30-11.15	5	26	35	39	23	36	33	20	3	37	48	27	29	24	28	4	19	10	2	17	11	12	9	34	15								
			4								32																							
SABTU	07.00-07.45	1	35	39	27	38	3	17	45	13	48	51	47	24	50	15	14	20	19	37	22	8	12	4	26	28								
	07.45-08.30	2	35	39	27	38	3	17	45	13	48	51	47	24	50	15	14	20	19	37	22	8	12	4	26	6								
	08.30-09.15	3	27	3	45	38	39	36	34	13	47	8	14	23	28	4	20	50	37	24	35	12	9	33	15	6								
	09.15-09.30		ISTIRAHAT																															
	09.30-10.15	4	27	3	45	26	39	36	34	48	47	8	14	23	28	50	20	38	37	24	35	12	9	33	15	13								
	10.15-11.00	5	3	27	35	26	2	36	39	48	14	47	23	51	18	50	24	38	22	19	12	9	4	15	37	13								
	11.00-11.45	6	3	27	35	26	2	33	39	36	14	47	23	51	18	50	24	28	22	17	12	9	4	15	37	34								
	11.45-12.10		ISTIRAHAT																															
PIKET	12.10-12.55	7	45	23	17	35	27	39	3	36																								
	12.55-13.40	8	45	23	17	35	27	39	3	36																								
			2								18																							

Kepala Sekolah
 SIA-2 BANGLITAPAN
 NGADIYA, S.Pd
 NIP. 19660427 198902 1003
 KABUPATEN BANTUL

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 2 BANGUNTAPAN
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/ Jurusan : XI/ IPS
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi waktu : 57 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antropofer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/Bahan/Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian fenomena biosfer • Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer • Mengidentifikasi komponen-komponen dalam biosfer • Menjelaskan pengertian jenjang kehidupan • Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali pengertian fenomena biosfer, komponen-komponen dalam biosfer, dan jenjang kehidupan dalam biosfer dari bahan referensi secara individu • Secara kelompok melakukan diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Bentuk tagihan: Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	3 x 45 menit	Sumber: Polunin, Nicholas (1990). Pengantar Geografi Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press Bahan/Alat Gambar-gambar tentang biosfer (kliping) CD pembelajaran (interaktif) biosfer

		dan fauna				
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran tumbuhan di dunia • Persebaran hewan di dunia • Persebaran tumbuhan di Indonesia • Persebaran hewan di Indonesia • Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persebaran tumbuhan di permukaan bumi • Menjabarkan karakteristik bioma di permukaan bumi • Mengidentifikasi persebaran hewan di permukaan bumi • Mengidentifikasi jenis tumbuhan dan wilayah persebarannya di Indonesia • Mengidentifikasi jenis hewan dan wilayah persebarannya di Indonesia • Mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok melakukan diskusi tentang karakteristik bioma dan wilayah persebarannya di dunia • Melalui diskusi <i>mind mapping</i>, memetakan wilayah persebaran dan jenis hewan di dunia • Mengamati peta sebaran tumbuhan di Indonesia dan mendeskripsikan salah satu jenis tumbuhan yang ada di Indonesia • Secara individu, memetakan wilayah persebaran dan jenis hewan di Indonesia • Melalui <i>Problem Based Learning</i>, 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu (peta dan deskripsi salah satu jenis tumbuhan)</p>	15 x 45 menit	<p>Sumber: Polunin, Nicholas (1990). Pengantar Geografi Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press</p> <p>Bahan/Alat: Gambar-gambar tentang biosfer (kliping) CD pembelajaran (interaktif) biosfer, buku paket, <i>PowerPoint</i>, peta dunia dan peta Indonesia</p>

		kehidupan	mengkaji dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur			
1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> • Antroposfer <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> - Komposisi penduduk menurut umur - Komposisi penduduk menurut jenis kelamin 2. Kualitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan - Tingkat kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT • Mengelompokkan data kependudukan (4RT) berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin • Menghitung sex ratio dan dependency ratio • Menghitung tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing • Mengelompokkan data kependudukan (4RT) berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin • Secara kelompok, menghitung sex ratio dan dependency ratio • Secara individu, mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data dilapangan 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan individu dan kelompok</p>	13 x 45 menit	<p>Sumber: Suryani Moch (1987). Lingkungan sumber daya alam dan kependudukan dalam pembangunan Jakarta UI Press</p> <p>Bahan/Alat: Gambar-gambar (chart) Model Monograf kelurahan</p>

<p>1.4 Menganalisis aspek kependudukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek kependudukan <ol style="list-style-type: none"> 1. Natalitas 2. Mortalitas 3. Migrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • menghitung tingkat kematian penduduk • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta table dan grafik/diagram • Membedakan antara migrasi ekstern dan migrasi intern 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan dilapangan • Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan dilapangan • Menghitung pertumbuhan penduduk satu wilayah yang datanya tersaji di LKS • Secara berkelompok, membuat peta penyebaran penduduk tabel penduduk dan grafik penduduk yang datanya tersaji dalam LKS • Secara kelompok mengidentifikasi factor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi masyarakat Bantul 	<p>Jenis tagihan ulangan Tugas individu</p> <p>Bentuk instrumen Uraian berstruktur</p>	<p>13 x 45 menit</p>	<p>Sumber: Daldjoeni (1997) Masalah kependudukan dalam Falta dan Angka Bandung Alumni</p>
--	---	---	--	--	----------------------	---

			dan sekitarnya dari beberapa referensi			
--	--	--	--	--	--	--

Banguntapan, September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Any Latifah, S.Pd

NIP. 19730914 200604 2 011

Mahasiswa



Rosita Susanti

NIM: 13405244019

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 2 BANGUNTAPAN
 Mata Pelajaran : Geografi
 Alokasi Waktu : 57 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 2. Memahami Sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali pengertian sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu 	Jenis tagihan: Tugas individu Ulangan Bentuk tagihan: Laporan kerja mandiri	1 x 45 menit	Katili, JA (1983) Sumber daya alam untuk pembangunan nasional Jakarta: Ghalia Indonesia
2.2.Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sumber daya alam Pengelolaan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis potensi sumber daya alam Secara kelompok, diskusi tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu Mengamati peta 	Jenis tagihan tugas Individu Tugas kelompok Bentuk instrument	7 x 45 menit	

			persebaran sumber daya alam Indonesia pada peta	Laporan		
2.3 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam • Prinsip keefisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan • Menguraikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	<p>Jenis tagihan: Tugas kelompok</p> <p>Bentuk instrument Laporan</p>	4 x 45 menit	Soemarwoto Otto (1982) Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta Djambatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan kajian dari berbagai literature dapat merumuskan pengertian pembangunan berkelanjutan 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan individu</p>	4 x 45 menit	Zen. M T (1981) Menuju kelestarian Lingkungan Hidup. Yayasan Obor Indonesia dan Intitut Teknologi Bandung

				Laporan kelompok		
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber alam dan pembangunan berwawasan lingkungan Sumber daya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Menurut konsep, pembangunan berwawasan lingkungan Mengidentifikasi ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan Merumuskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan kajian terhadap literature dapat membuat pengertian pembangunan berwawasan lingkungan Secara kelompok, berdiskusi tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan 	<p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>	<p>F. Dasmann Raymond (1977). Prinsip Ekologi Untuk pembangunan Ekonomi. Yayasan Obor dan Lembaga Ekologi dan Lembaga Padjadjaran.</p> <p>Bahan/Alat: Chart/gambar-gambar CD interaktif pembelajaran</p>	

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi	Sumber/Bahan/Alat
--	--------------	-----------	--------------------	-----------	---------	-------------------

Kompetensi Dasar					waktu (menit)	
<p>3.1.Mendesripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian lingkungan -Komponen ekosistem -Lingkungan hidup sebagai sumber daya - Pembangunan berkelanjutan - Manfaat dan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian lingkungan hidup • Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem • Menjelaskan pengertian pembangunan • Merumuskan konsep pembangunan • Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan • Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali pengertian lingkungan dari berbagai ferensi • Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem • Secara kelompok merumuskan konsep pembangunan • Secara kelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi • Secara kelompok diskusi tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan kerja mandiri Uraian berstruktur</p> <p>Jenis tagihan: Tugas individu Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan kerja mandiri Uraian</p>	<p>3 x 45 menit</p> <p>4 x 45 menit</p>	<p>Katill JA (1983) Sumber daya alam untuk pembangunan nasional. Jakarta: Gahlia Indonesia</p> <p>Bahan/Alat: Gambar tentang kerusakan lingkungan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai sumber referensi • Mendeskripsikan manfaat dan resiko dalam pembangunan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup dari pembangunan berkelanjutan dari berbagai sumber referensi • Secara kelompok, diskusi tentang manfaat dan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan dari berbagai media massa 	berstruktur Jenis tagihan: Tugas individu Ulangan Bentuk tagihan: Laporan kerja mandiri Uraian berstruktur	7 x 45 menit	
3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian lingkungan hidup • Pembangunan berkelanjutan • Pelestarian lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup dari berbagai referensi • Secara kelompok, merumuskan konsep 	Jenis tagihan: Tugas individu Bentuk tagihan:	3 x 45 menit	Soemarwoto. Otto (1982) Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Jakarta

	dan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<p>pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengungkapkan kembali hubungan pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara individu • Secara individu, membuat kliping (dilengkapi dengan rangkuman dan tanggapan juga sumber) tentang pembangunan berkelanjutan 	<p>Laporan</p> <p>Jenis tagihan: Tugas individu</p> <p>Bentuk instrument Laporan</p>	4 x 45 menit	Djambatan
--	-------------------------------	--	---	--	--------------	-----------

Banguntapan, September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Any Latifah, S.Pd

NIP. 19730914 200604 2 011

Mahasiswa



Rosita Susanti

NIM: 13405244019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer
Indikator :
1.1.1. Menjelaskan pengertian biosfer
1.1.2. Mengidentifikasi komponen-komponen dalam biosfer
1.1.3. Menjelaskan pengertian jenjang kehidupan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian biosfer dengan *jelas, bertanggungjawab, menghargai orang lain.*
2. Melalui metode *cooperative learning* siswa dapat mengidentifikasi komponen-komponen dalam biosfer dengan *tepat, disiplin, menghargai orang lain..*
3. Melalui kajian referensi siswa dapat menjelaskan pengertian jenjang kehidupan (individu, populasi, komunitas, ekosistem dan bioma) dengan *benar, kreatif, disiplin, jujur.*

B. Materi pembelajaran

1. Pengertian biosfer
2. Komponen-komponen dalam biosfer
3. Pengertian jenjang kehidupan (individu, populasi, komunitas, ekosistem dan bioma)

C. Metode Pembelajaran:

1. Tanya jawab
2. *Cooperative learning*
3. Kajian pustaka

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (45 menit):

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salam.Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.Guru melakukan presensi kehadiran siswa.Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar tentang materi pada kelas X mengenai kajian geosfer.Guru menjelaskan topik, menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini.Guru menghidupkan LCD Proyektor.	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layarSambil memberi ceramah guru meminta siswa menebak pengertian/arti dari beberapa kalimat atau gambar pada presentasi.Sambil memberi ceramah, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawabnya.Siswa mencatat ringkasan materi presentasi.Guru memberikan tugas individu kepada siswa yang dikumpulkan pada saat itu juga.Setelah seluruh siswa mengumpulkan tugas individu, guru memberikan penjelasan mengenai jawabannya.	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Apa pengertian dari biosfer?”; “Apa saja komponen-komponen dalam biosfer?”; “Bagaimana urutan jenjang kehidupan dalam biosfer?”.Guru memberikan materi yang harus dipelajari berikutnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.Guru menutup KBM dengan salam.	5 menit

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : tes lisan (keaktifan), tes tertulis
2. Bentuk Tagihan : esai
3. Instrumen Soal :

a. Soal tes lisan (keaktifan):

1. Apa pengertian biosfer menurut pendapat Anda?

- Kunci jawaban: Ditinjau dari epistemologinya, istilah biosfer terdiri dari dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi, secara harfiah biosfer berarti lapisan hidup, artinya lapisan tempat makhluk hidup atau organisme.

2. Bagaimana hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam sistem kehidupan kita (biosfer)?

- Kunci jawaban: Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain dan saling bergantung satu sama lain antara komponen biotik dan abiotik dalam membentuk sistem kehidupan kita (biosfer). Karena, apabila salah satu komponen tidak ada, maka tidak akan terbentuk sistem kehidupan yang seimbang. Sebagai contoh adalah tumbuhan (biotik) dapat melakukan fotosintesis apabila tidak terdapat bantuan dari sinar matahari (abiotik).

b. Soal tes tertulis

1. Jelaskan pengertian dari jenjang kehidupan berikut ini:

- a. Individu
- b. Populasi
- c. Komunitas
- d. Ekosistem
- e. Bioma

- Kunci jawaban: (di dalam instrumen penilaian)

4. Instrumen Penilaian

a. Soal tes lisan (keaktifan):

1) Soal nomor 1

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab pengertian biosfer ditinjau dari epistemologi dan harfiah dengan tepat	85
Menjawab pengertian biosfer ditinjau dari epistemologi dan harfiah, tetapi kurang tepat	84
Menjawab pengertian biosfer ditinjau dari	83

epistemologi saja	
Menjawab pengertian biosfer ditinjau dari harfiah saja	82
Tidak menjawab	78

2) Soal nomor 2

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam sistem kehidupan kita (biosfer) disertai dengan alasan yang logis secara rinci beserta contoh kasusnya.	85
Menjawab hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam sistem kehidupan kita (biosfer) disertai dengan alasan yang logis secara rinci tanpa contoh kasusnya.	84
Menjawab hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam sistem kehidupan kita (biosfer) disertai dengan alasan yang tidak logis tanpa contoh kasusnya.	83
Menjawab hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam sistem kehidupan kita (biosfer) tanpa disertai dengan alasan yang logis dan contoh kasusnya.	82
Tidak menjawab	78

- a) Skor minimal : 78
 b) Skor maksimal : 85
 c) Nilai Keaktifan :

$$\text{Total Nilai Keaktifan} = \frac{\text{Skor soal 1} + \text{Skor soal 2}}{2}$$

b. Soal tes tertulis

No	Kunci Jawaban	Skor
1.a	Individu adalah suatu unit makhluk hidup yang umumnya berdiri sendiri dan menemukan makanannya sendiri.	20
1.b	Populasi adalah kumpulan individu dari spesies yang sama yang hidup dan berkembang biak di satu wilayah tertentu.	20
1.c	Komunitas adalah sekumpulan populasi yang meliputi bermacam-macam spesies. Walaupun demikian terdapat saling ketergantungan	20

	antarpopulasi.	
1.d	Ekosistem adalah kumpulan beberapa komunitas beserta lingkungan fisiknya.	20
1.e	Bioma adalah beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu daerah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama.	20
Jumlah		100

Skor minimal: 0

Skor maksimal: 100

Pedoman penilaian:

Skor 1.a + Skor 1.b + Skor 1.c + Skor 1.d + Skor 1.e =

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. *PowerPoint*
- b. Buku paket

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmalia. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Soegimo, Diby dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- f. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- g. Sumber-sumber maya atau internet.

Guru Mata Pelajaran

Any Latifah, S.Pd.
NIP 19730914 200604 2 012

Banguntapan, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Rosita Susanti
NIM 13405244019

G. Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

a. Pengertian Biosfer

Ditinjau dari epistemologinya, istilah biosfer terdiri dari dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi, secara harfiah biosfer berarti lapisan hidup, artinya lapisan tempat makhluk hidup atau organisme.

Biosfer adalah lapisan lingkungan di permukaan bumi, air, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer yang meliputi tanah, air, dan udara merupakan lapisan tipis, yakni sekitar 8 km ke arah atmosfer dan 9 km ke arah kedalaman laut. Sejauh yang diketahui manusia, hanya pada lapisan biosfer inilah dijumpai adanya kehidupan organisme.

Secara umum, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau *biocycle*, yaitu *biocycle* darat, *biocycle* air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan *biocycle* air asin (berkadar garam atau laut).

Biosfer terdiri atas komponen-komponen yang menyusunnya, komponen-komponen tersebut adalah:

- 1) Komponen biotik, terdiri atas:
 - a) tumbuhan sebagai produsen;
 - b) hewan sebagai konsumen, meliputi:
 - (1) herbivora, yaitu hewan pemakan tumbuhan;
 - (2) karnivora, yaitu hewan pemakan daging;
 - (3) omnivora, yaitu hewan pemakan tumbuhan dan daging;
 - (4) bakteri dan jamur sebagai pengurai.
- 2) Komponen abiotik, meliputi iklim dan bahan-bahan anorganik berupa mineral-mineral yang terdapat dalam batuan, tanah, air, dan udara. Beberapa contohnya, antara lain Karbon (C), Nitrogen (N), Karbon dioksida (CO₂), Air (H₂O), Oksigen (O₂), protein, karbohidrat, dan lemak.

Di dalam lapisan biosfer terdapat tingkatan kehidupan yang lengkap yang tersusun atas beberapa tingkat, seperti berikut ini:

- 1) Individu, adalah suatu unit makhluk hidup yang umumnya berdiri sendiri dan menemukan makanannya sendiri. Misalnya, seekor

domba, ayam, kuda, dan masih banyak lagi yang lainnya. Agar dapat mempertahankan hidupnya, organisme tunggal perlu usaha mempertahankan diri dari musuhnya dan berkompetisi dengan sesama spesiesnya dalam mencari makan.

- 2) Populasi adalah kumpulan individu dari spesies yang sama yang hidup dan berkembang biak di satu wilayah tertentu. Misalnya, populasi harimau Sumatera yang saat ini terus mengalami penyusutan jumlah populasi. Jumlah populasi akan mengalami dinamika, artinya jumlah populasi bisa bertambah atau berkurang pada kurun waktu tertentu.
- 3) Komunitas adalah sekumpulan populasi yang meliputi bermacam-macam spesies. Walaupun demikian terdapat saling ketergantungan antarpopulasi. Misalnya, komunitas flora dan fauna kawasan hutan lindung.
- 4) Ekosistem adalah kumpulan beberapa komunitas beserta lingkungan fisiknya. Komponen ekosistem terdiri atas produsen (tumbuhan berklorofil), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora).
- 5) Bioma adalah beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu daerah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama. Semua bioma yang ada di bumi dengan berbagai macam dan ragamnya membentuk tingkatan tertinggi pendukung kehidupan yang disebut biosfer. Misalnya, bioma hutan hujan tropis, bioma padang rumput, dan lainnya.

2. Rekap Nilai

Tema: Pengertian Biosfer

Kelas: XI IPS 2

No	Nama Siswa	Tugas Individu	Keaktifan
1.	Ahmad Sidqi Riza	90	78
2.	Ahmad Vinaldo Gilang Islamey	100	78
3.	Alif Satria Wisnu Wardana	100	85
4.	Alif Yahya Lutfi	90	85
5.	Alifah Nur Hidayah	100	78
6.	Alifvia Gita Saputri	90	85
7.	Alvero Ramzuana	90	78
8.	Andhika Arya Amartya	90	85
9.	Anggi Jenny Ramadhani Saputri	80	85
10.	Anisa Ananti	100	85
11.	Annisa Putri Islami	90	85
12.	Aprilia Dwi Annurakhman	100	85
13.	Avisha Rizki Oktaviani	100	78
14.	Deni Hidayati	80	85
15.	Deta Widyaningrum	100	78
16.	Devi Indrayani	70	78
17.	Devi Puspita Agustina	100	85
18.	Febrian Caesar Aldian	90	85
19.	Fina Siti Makrifah	100	78
20.	Hanif Aqil Muzakky		85
21.	Hanif Tofa Darussalam	70	78
22.	Irbah Umaniyah	100	78
23.	Irma Aryati Utami	100	78
24.	Levina Apta Alfiamanda	100	78
25.	Lintang Diana Putri	100	78
26.	Maulana Luthfi Nur Islami	90	78
27.	Regina Safira Balqish S.	50	78
28.	Safira Khoirunnisa	100	78
29.	Subhiana Nur Fadhillah	90	78

Tema: Pengertian Biosfer

Kelas: XI IPS 4

No	Nama	Tugas Individu	Keaktifan
1.	Ardelia Clarisa Octaviana (Krs)	80	78
2.	Gavin Audy Damara (Krs)	90	78
3.	Jehezkiel Augie Nurya Caissa (Krs)	80	85
4.	Kiara Wipan Laraisa	80	78
5.	Lousia Wahyudya Utami	70	85
6.	Ludvi Christian Destimanto (Krs)	70	85
7.	Maulana Rizka Mahendra	80	85
8.	Mega Pamungkas	80	85
9.	Muhammad Akbar Rivaldi	80	78
10.	Muhammad Amrizal Akbar	80	78
11.	Musfiroh	80	78
12.	Nabilla Putri Sekarlangit	80	85
13.	Nandha Kusatino	80	78
14.	Nika Alfi Pratika	80	78
15.	Nurisqi Iman Dini Tiara Anggraini	70	78
16.	Oscar Pamungkas Raharjo	80	85
17.	Rahmattunisa As Zahro	80	85
18.	Rizki Candra Pratiwi	70	78
19.	Sela Gabriela Putri Harsono (Krs)	80	78
20.	Shella Intan Zahra	80	85
21.	Venny Safira Ramadhan	80	78
22.	Vita Murni (Krs)	80	78
23.	Wanda Nurmita Sari	80	78
24.	Wilis Rahmatika	80	85

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer
Indikator : 1.1.2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna dengan *benar, tanggungjawab, disiplin, menghargai pendapat orang lain.*

B. Materi pembelajaran

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

C. Metode Pembelajaran:

1. Diskusi kelompok

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (90 menit):

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.• Guru melakukan presensi kehadiran siswa.• Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar tentang materi pada pertemuan sebelumnya mengenai pengertian biosfer.• Guru menjelaskan topik, menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini.• Guru menghidupkan LCD Proyektor.	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai metode pembelajaran pada hari ini berupa diskusi kelompok.• Guru membagi siswa (menggunakan metode berhitung) menjadi 6 kelompok dengan anggota kelompok berjumlah 4-5 siswa.• Guru memberikan topik diskusi yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok.• Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mencari bahan diskusi dan melakukan diskusi.• Setiap kelompok maju satu persatu untuk mempresentasikan hasil diskusi dan dibuka sesi tanya jawab.• Guru memberi penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dibahas dalam diskusi.	80 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.• Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna?”.• Guru memberikan materi yang harus dipelajari berikutnya mengenai persebaran flora di dunia.• Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.• Guru menutup KBM dengan salam.	5 menit

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : penugasan
2. Bentuk Tagihan : diskusi presentasi
3. Instrumen Soal :

a. Penugasan: kelompok

Tema: Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

Subtema:

- a) Iklim: suhu dan curah hujan → Kelompok 1
- b) Iklim: angin dan kelembapan udara → Kelompok 2
- c) Tanah → Kelompok 3
- d) Relief permukaan bumi → Kelompok 4
- e) Adaptasi → Kelompok 5
- f) Manusia → Kelompok 6

b. Instrumen Penilaian

1) Penugasan

a) Diskusi kelompok

No	Aspek Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Cakupan materi dari subtema			
2	Ketepatan identifikasi dan analisis siswa			
3	Sumber-sumber yang digunakan			
4	Ketepatan simpulan kelompok			
5	Tampilan presentasi			
Jumlah				
Jumlah Total Skor				

Pedoman Penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan :

1. jumlah < 2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi dan analisis tidak tepat, sumber tidak relevan, simpulan tidak tepat, presentasi tidak komunikatif.

2. jumlah 2 s/d 3 cakupan materi kurang lengkap, identifikasi dan analisis kurang tepat, sumber kurang relevan, simpulan kurang tepat, presentasi kurang komunikatif.
3. jumlah > 3 cakupan materi lengkap, identifikasi dan analisis tepat, sumber relevan, simpulan tepat, presentasi komunikatif.
 - a. Skor minimal : 3
 - b. Skor maksimal : 15
 - c. Nilai Diskusi :

$$\text{Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{15}$$

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. *PowerPoint*
- b. Buku paket

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmala. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- f. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- g. Sumber-sumber maya atau internet.

Guru Mata Pelajaran

Any Latifah, S.Pd.
NIP 19730914 200604 2 012

Banguntapan, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Rosita Susanti
NIM 13405244019

G. Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

- a. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberadaan Flora dan Fauna

Persebaran makhluk hidup di permukaan bumi tidak merata. Persebaran ini tergantung pada beberapa faktor, seperti berikut:

- 1) Iklim (Klimatik)

Iklim terdiri atas beberapa macam unsur pembentuknya, yaitu suhu, curah hujan, kelembapan, dan angin. Penjelasan dari masing-masingnya adalah sebagai berikut:

- a) Suhu

Besar kecilnya suhu udara dari suatu daerah bisa berbeda-beda. Perbedaan suhu udara ini dipengaruhi oleh ketinggian tempat, intensitas penyinaran sinar matahari, dan letak lintang. Sebagai contoh dari pengaruh suhu terhadap keberadaan flora dan fauna adalah tanaman sayuran yang sangat dipengaruhi oleh suhu yang rendah (dingin), sebaliknya pohon kelapa justru tumbuh di wilayah dengan suhu tinggi (panas). Contoh lainnya adalah beruang kutub akan hidup di daerah dengan suhu yang rendah seperti di kutub. Sebaliknya, unta tidak akan dapat hidup di daerah dengan suhu rendah dan hanya dapat hidup di daerah dengan suhu yang tinggi.

- b) Curah hujan

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketersediaan air di bumi adalah besar kecilnya intensitas curah hujan. Perbedaan intensitas di berbagai tempat di bumi akan menyebabkan adanya karakteristik flora dan fauna. Hal tersebut terjadi karena ada organisme yang membutuhkan

banyak air dan ada pula organisme yang membutuhkan sedikit air.

c) Kelembapan udara

Kelembapan udara adalah banyak sedikitnya uap air yang terkandung di dalam udara. Tingkat kelembapan udara akan mempengaruhi kecepatan penguapan air di dalam tubuh organisme. Kelembapan udara berpengaruh terhadap kemampuan flora dan fauna untuk bertahan terhadap kekeringan. Ada hewan dan tumbuhan yang mampu hidup di daerah kering, tetapi ada juga yang mampu bertahan hidup di daerah lembap.

d) Angin

Angin memiliki peranan yang penting dalam persebaran makhluk hidup, terutama tumbuhan. Angin menjadi media pengangkut serbuk sari dalam proses penyerbukan. Selain itu, angin juga berpengaruh pada penyebaran biji dan spora. Pengaruh angin terhadap penyebarluasan tumbuhan adalah pada tingkat hembusannya. Hanya tumbuhan berakar kuat dengan batang yang liat yang mampu bertahan di tempat terbuka dengan hembusan angin yang kencang. Contoh tumbuhan yang dalam penyebarannya dibantu oleh media angin adalah tumbuhan kapas.

2) Tanah (Edafik)

Tanah mempengaruhi persebaran flora dan fauna dengan berdasar pada humus tanah, ukuran butir tanah (tekstur), tingkat kegemburan, mineral hara (mineral organik), air tanah, dan kandungan udara dalam tanah. Jenis tanah dan jumlah nutrisi yang ada dalam tanah mempengaruhi jenis vegetasi yang dapat tumbuh. Misalnya, sisa-sisa tumbuhan dan daun-daun di daerah tropis akan cepat mengalami pelapukan karena temperatur dan

kelembapan udara yang tinggi. Pelapukan tersebut menyebabkan tanah banyak mengandung nutrisi dan menjadi subur. Hal inilah yang menyebabkan tanah di daerah ekuator memiliki lapisan humus yang tebal dan kaya nutrisi.

3) Fisiografi

Fisiografi atau relief permukaan bumi berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna. Unsur pada faktor ini yang memberi pengaruh besar adalah pada ketinggian tempat dan bentang alam. Persebaran tumbuhan tumbuhan melalui angin misalnya, tidak dapat melewati gunung yang tinggi. Akibatnya, persebaran tumbuh-tumbuhan menjadi berbeda, begitu juga dengan faunanya. Contoh lainnya adalah tanaman tumbuh baik di lereng yang sedang karena drainasenya cukup baik dan tanah yang tererosi sedikit. Namun, tanaman tidak tumbuh baik di wilayah dengan lereng terjal karena aliran airnya cepat dan tanahnya mudah tererosi.

4) Adaptasi

Kemampuan adaptasi makhluk hidup sangat menentukan persebaran makhluk hidup tersebut. Dalam beradaptasi, makhluk hidup melakukannya dengan berbagai cara, yaitu:

a) Adaptasi morfologi

Adaptasi ini dilakukan dengan cara melakukan penyesuaian bentuk tubuh terhadap kondisi lingkungannya agar dapat bertahan hidup. Bentuk adaptasi ini pada tumbuhan contohnya pohon kaktus yang hidup di daerah gurun pasir tidak memiliki daun, kulit pohon kaktus dilapisi lilin dan duri-duri kecil yang tumbuh pada tubuh pohonnya. Hal ini untuk mengurangi penguapan. Contoh adaptasi morfologi pada hewan adalah burung elang mempunyai paruh dan

kuku yang kuat dan tajam. Hal ini berfungsi untuk menangkap dan mencengkeram mangsanya.

b) Adaptasi fisiologi

Adaptasi ini dilakukan dengan cara menyesuaikan fisik tubuh terhadap lingkungannya demi mempertahankan hidupnya. Contohnya, bunglon akan berubah warna kulitnya seperti pada tumbuhan di sekitarnya agar musuh tidak akan mengenalinya. Cumi-cumi akan menyemburkan tinta ketika ada musuh yang menyerangnya, sehingga tubuh cumi-cumi tidak terlihat.

c) Adaptasi tingkah laku

Adaptasi ini dilakukan dengan tingkah laku yang khusus dalam menghadapi suatu keadaan. Contohnya, tupai Virginia akan pura-pura mati jika didekati oleh anjing atau musuh lainnya.

5) Manusia

Campur tangan manusia sangat berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna. Manusia dengan akal budinya mampu mengubah kondisi alam menjadi tempat tinggal bagi organisme lain. Manusia dengan teknologinya juga mampu menyebarluaskan flora dan fauna ke berbagai penjuru dunia. Dengan teknologinya pula, manusia mampu membudidayakan dan mengembangbiakkan berbagai jenis flora dan fauna. Manusia adalah komponen biotik yang berperan sentral terhadap keberadaan flora dan fauna di suatu wilayah, baik yang sifatnya menjaga kelestarian maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, manusia berusaha mengolah dan memanfaatkan lingkungan hidup di sekitarnya semaksimal mungkin, walaupun terkadang

dapat merusak kelestarian alam. Misalnya, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam waktu yang relatif singkat manusia mampu mengubah kawasan hutan menjadi daerah permukiman dan areal pertanian. Perubahan fungsi lahan tersebut berakibat terhadap kestabilan ekosistem yang secara alamiah telah terjalin dalam periode jangka waktu yang lama. Aktivitas manusia, seperti kegiatan industri, pertanian, dan pembangunan permukiman sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetasi.

6) Biotik

Lingkungan biotik juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup. Misalnya, jenis hewan tertentu memerlukan jenis tumbuhan tertentu untuk hidup. Selain itu, hewan juga dapat menjadi media penyebar biji dari tumbuhan. Contohnya adalah ular yang memakan buah berbiji, kemudian ular tersebut mengeluarkan biji melalui fesesnya, di tempat ular tersebut membuang kotorannya maka biji tersebut akan dapat tumbuh menjadi tanaman.

2. Hasil Diskusi

3. Rekap Nilai

XI IPS 2

Tema: Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberadaan Flora dan Fauna

No	Nama Siswa	Diskusi Kelompok
1.	Ahmad Sidqi Riza	93
2.	Ahmad Vinaldo Gilang Islamey	80
3.	Alif Satria Wisnu Wardana	87
4.	Alif Yahya Lutfi	93
5.	Alifah Nur Hidayah	93
6.	Alifvia Gita Saputri	93
7.	Alvero Ramzuana	93
8.	Andhika Arya Amartya	93
9.	Anggi Jenny Ramadhani Saputri	87
10.	Anisa Ananti	80
11.	Annisa Putri Islami	87
12.	Aprilia Dwi Annurakhman	80
13.	Avisha Rizki Oktaviani	93
14.	Deni Hidayati	93
15.	Deta Widyaningrum	80
16.	Devi Indrayani	93
17.	Devi Puspita Agustina	93
18.	Febrian Caesar Aldian	80
19.	Fina Siti Makrifah	93
20.	Hanif Aqil Muzakky	87
21.	Hanif Tofa Darussalam	93
22.	Irbah Umaniyah	93
23.	Irma Aryati Utami	93
24.	Levina Apta Alfiamanda	87
25.	Lintang Diana Putri	87
26.	Maulana Luthfi Nur Islami	87
27.	Regina Safira Balqish S.	78
28.	Safira Khoirunnisa	87
29.	Subhiana Nur Fadhilah	87

XI IPS 4

Tema: Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberadaan Flora dan Fauna

No	Nama	Diskusi Kelompok
1.	Ardelia Clarisa Octaviana (Krs)	93
2.	Gavin Audy Damara (Krs)	80
3.	Jehezkiel Augie Nurya Caissa (Krs)	80
4.	Kiara Wipan Laraisa	85
5.	Lousia Wahyudya Utami	93
6.	Ludvi Christian Destimanto (Krs)	85
7.	Maulana Rizka Mahendra	85
8.	Mega Pamungkas	93
9.	Muhammad Akbar Rivaldi	85
10.	Muhammad Amrizal Akbar	85
11.	Musfiroh	85
12.	Nabilla Putri Sekarlangit	85
13.	Nandha Kusatino	85
14.	Nika Alfi Pratika	85
15.	Nurisqi Iman Dini Tiara Anggraini	80
16.	Oscar Pamungkas Raharjo	93
17.	Rahmattunisa As Zahro	85
18.	Rizki Candra Pratiwi	80
19.	Sela Gabriela Putri Harsono (Krs)	93
20.	Shella Intan Zahra	93
21.	Venny Safira Ramadhan	93
22.	Vita Murni (Krs)	93
23.	Wanda Nurmita Sari	85
24.	Wilis Rahmatika	85

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (sebelas)/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator	: 1.2.1. Mengidentifikasi sebaran tumbuhan di permukaan bumi. 1.2.2. Menjabarkan karakteristik bioma

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi persebaran tumbuhan di permukaan bumi dengan *benar, bertanggung jawab, disiplin, menghargai pendapat orang lain.*
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjabarkan bioma di permukaan bumi dengan *benar, bertanggung jawab, disiplin, menghargai pendapat orang lain.*

B. Materi Pembelajaran :

1. Persebaran flora di muka bumi
2. Karakteristik masing-masing bioma

C. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi kelompok
2. *Cooperative Learning*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan (± 10 menit)
 - 1) Pembukaan
 - Guru membuka pertemuan dengan salam
 - Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran
 - Guru memperkenalkan diri dan melakukan presensi kehadiran siswa
 - 2) Apersepsi
 - Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa yaitu dengan mengingat kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang jenjang kehidupan dalam biosfer

- Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini (Persebaran Flora di Muka Bumi)
- Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan prasyarat yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

b. Kegiatan Inti (± 75 menit)

- Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar
- Sambil memberi ceramah guru meminta siswa menyimaknya pada *hand out* yang telah diberikan
- Guru menjelaskan mengenai metode pembelajaran “Make a Match”.
- Guru mengkondisikan kelas dan mengocok gulungan-gulungan yang berisi ciri-ciri dari bioma.
- Guru membagi gulungan, masing-masing siswa mendapat satu gulungan.
- Guru memberi waktu kepada siswa untuk menemukan siswa lain sebagai pasangan hingga ditemukan bioma beserta ciri-cirinya yang sesuai. Satu kelompok terdiri dari 3-5 siswa.
- Siswa berkelompok dan mulai mendiskusikan ciri-ciri bioma sehingga dapat dianggap sesuai.
- Guru memberi kesempatan kelompok siswa maju bergiliran dan mempresentasikannya ke depan kelas hasil diskusi masing-masing kelompok.
- Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan memberi kesempatan bagi siswa yang materinya sesuai dengan pertanyaan untuk menjawabnya. Siswa lain yang berbeda kelompok juga diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Guru memberikan tambahan penjelasan materi persebaran flora di dunia.
- Sambil memberi ceramah, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
- Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- Siswa mencatat ringkasan materi presentasi

c. Penutup (± 5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
- Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Apa saja macam-macam persebaran tumbuhan di permukaan bumi berdasarkan bioma?”.
- Guru memberitahukan kepada peserta didik mengenai materi selanjutnya.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.
- Guru menutup KBM dengan salam.

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : penugasan
2. Bentuk Tagihan : diskusi presentasi
3. Instrumen Soal :

a. Penugasan: kelompok

Tema: Persebaran flora di dunia

Subtema:

- a) Hutan Hujan Tropis
- b) Hutan Gugur
- c) Tundra
- d) Taiga
- e) Padang rumput
- f) Gurun

b. Instrumen Penilaian

1) Penugasan

a) Diskusi kelompok

No	Aspek Penilaian	Skor		
		1	2	3
1	Cakupan materi dari subtema			
2	Ketepatan identifikasi dan analisis siswa			
3	Sumber-sumber yang digunakan			
4	Ketepatan simpulan kelompok			
5	Tampilan presentasi			
Jumlah				
Jumlah Total Skor				

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan :

1. jumlah < 2 cakupan materi tidak lengkap, identifikasi dan analisis tidak tepat, sumber tidak relevan, simpulan tidak tepat, presentasi tidak komunikatif.
2. jumlah 2 s/d 3 cakupan materi kurang lengkap, identifikasi dan analisis kurang tepat, sumber kurang relevan, simpulan kurang tepat, presentasi kurang komunikatif.
3. jumlah > 3 cakupan materi lengkap, identifikasi dan analisis tepat, sumber relevan, simpulan tepat, presentasi komunikatif.

a. Skor minimal : 3

b. Skor maksimal : 15

c. Nilai Diskusi :

$$\text{Nilai Diskusi} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{15}$$

d. Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{15}$$

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. *PowerPoint*
- b. Buku paket

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmala. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- e. Sumber-sumber maya atau internet.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Banguntapan, 29 Juli 2016
Mahasiswa PPL

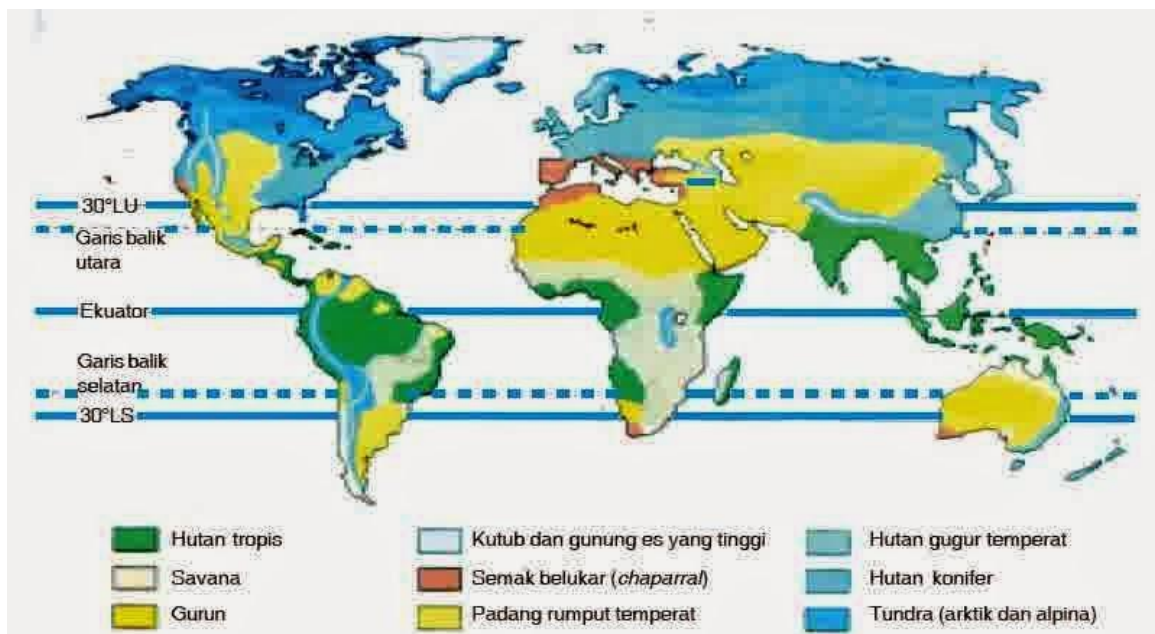
Any Latifah, S.Pd.
NIP 19730914 200604 2 012

Rosita Susanti
NIM 13405244019

G. Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

Bioma adalah pengelompokan ekologis terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi yang didasarkan pada ciri-ciri formasi tumbuhan. Suatu bioma dicirikan oleh komunitas tumbuhan yang dominan. Secara umum, vegetasi alami yang tumbuh di muka bumi dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu hutan, padang rumput, dan vegetasi gurun. Ketiga jenis vegetasi ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa subtipe. Vegetasi hutan dapat dibedakan atas taiga, hutan gugur, hutan hujan tropis, hutan musim tropis, dan hutan bakau. vegetasi gurun dapat dibedakan menjadi vegetasi gurun dan tundra. Adanya variasi vegetasi di wilayah yang berbeda ini disebabkan oleh adanya variasi iklim. Perhatikan peta persebaran vegetasi dunia di bawah ini!



Peta persebaran flora di Dunia

1. Hutan Hujan Tropis

Karakteristik wilayah hutan hujan tropis adalah sebagai berikut.

- Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan.
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi sehingga memungkinkan pohon tumbuh pada setiap musim.
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20- 40 meter dengan cabang-cabangnya yang berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung (*canopy*)

yang mengakibatkan hutan menjadi gelap. Daerah tudung tersebut cukup mendapat cahaya matahari, tetapi hanya akan mendapat air dari hujan dan tidak ada sumber air lainnya. Pada tudung hutan terdapat juga kaktus, yang mempunyai jaringan khusus untuk menyimpan air.

- Pada hutan tropika bawah selain pepohonan yang tinggi, terdapat tumbuhan yang khas, yaitu *liana* dan epifit. Rotan adalah jenis *liana*, dan anggrek adalah jenis *epifit*.
- Wilayah utama hutan hujan tropis adalah Basin Amazon di Amerika Selatan, Basin Zaire di Afrika, dan Asia Tenggara, seperti di Malaysia, Indonesia, dan Singapura.

2. Hutan Gugur

Karakteristik wilayah hutan gugur adalah sebagai berikut.

- Hutan gugur banyak terdapat di daerah iklim sedang yaitu antara 30° – 45° lintang utara dan selatan ekuator.
- Hutan gugur terdapat di sebagian Amerika Serikat, sebagian besar wilayah Eropa, Cina, Jepang, bagian timur Australia, dan Selandia Baru.
- Hutan ini ada di daerah yang memiliki karakteristik iklim berupa musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- Curah hujan merata sepanjang tahun, yaitu antara 750 sampai 1000mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas. Dengan adanya musim dingin dan musim panas, tumbuhan di daerah tersebut beradaptasi dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.
- Sejak musim gugur sampai musim semi, pertumbuhan tumbuhan terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin dan meninggalkan bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas. Di musim dingin akar hanya dapat menyerap sedikit air. Untuk mengurangi transpirasi dan menjaga kelembapan maka pohon-pohon meranggas selama musim dingin.
- Jenis pohon yang ada di hutan gugur terbatas, biasanya didominasi oleh tiga atau empat tumbuhan.
- Pohon di hutan gugur memiliki daun yang lebar, kulit pohon yang kasar dan tebal, serta akar yang panjang hingga ke dalam tanah.
- Pohon-pohon di hutan gugur merupakan pohon berkayu, seperti *maple*, *elm*, dan *oak*.

- Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain.
- Perbedaan hutan gugur dan hutan hujan tropis adalah dalam hal kerapatan pohonnya. Di hutan gugur, jarak antarpohon tidak terlalu rapat dan jumlah spesiesnya sedikit yaitu antara 10 sampai 20 spesies.



Basswood – Oak pada waktu lebat – Oak pada waktu rontok



Bioma Hutan Gugur



Pohon Oak

3. Tundra

Bioma tundra mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Tundra merupakan daerah yang tandus dan dingin dengan suhu udara antara 0°C- 10°C.
- Di daerah ini hanya beberapa bulan saja rata-rata suhu udara di atas titik beku.
- Terdapat di belahan bumi utara dan kebanyakan terletak di daerah kutub utara (Arktik) yaitu 66,5° LU.
- Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan selalu terang.
- Di daerah tundra tidak terdapat tumbuhan berbentuk pohon.
- Tumbuhan semusim di daerah ini biasanya berbunga dengan warna mencolok dan mengalami masa pertumbuhan yang sangat pendek.
- Tumbuhan di daerah tundra dapat beradaptasi terhadap keadaan dingin sehingga akan tetap hidup meskipun dalam keadaan beku.

- Jenis vegetasi yang tumbuh adalah semak dan lumut, lumut yang membentuk suatu hamparan yang luas atau sering disebut sebagai "hamparan bantalan". Jenis jenis lumut tersebut yaitu *dark red*, rumput kipas, *sphagnum*, *lichens* dan lain-lain.



Lumut dark red

4. Taiga

Bioma taiga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya berbentuk jarum.
- Bioma Taiga banyak ditemukan di belahan bumi utara, misalnya di wilayah negara Siberia Utara, Rusia dan Kanada Tengah, dan Jepang bagian utara dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.
- Bioma Taiga merupakan bioma terluas dari bioma-boma lain yang ada di bumi. Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar.
- Pohon-pohon di hutan berdaun jarum memiliki ketinggian yang sama. Pohon berbentuk kerucut menghalangi sinar matahari mencapai bagian bawah hutan. Oleh karena itu, hanya sedikit semak belukar yang tumbuh di bagian dasar hutan.
- Pohon-pohon yang terdapat di hutan taiga terdiri atas pohon-pohon yang berkayu lunak, misalnya pohon *spruce (Picea)*, *alder (Alnus)*, *birch (Betula)*, dan *juniper (Juniperus)*. Umumnya, pohon berbatang lurus dan dapat mencapai ketinggian hingga 20 m.



Gambar Bioma Taiga (Hutan Pinus)



Alder – Juniper – Spruce

5. Padang Rumput

Bioma padang rumput memiliki karakteristik sebagai berikut:

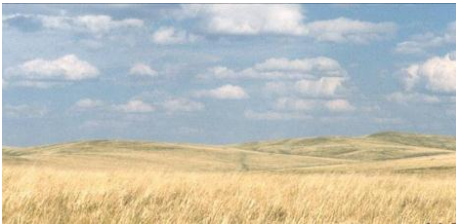
- Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika.
- Curah hujan di daerah padang rumput pada umumnya antara 250 mm- 500 mm/tahun.
- Daerah padang rumput yang relative basah, seperti terdapat di Amerika Utara, rumputnya dapat mencapai tiga meter, misalnya rumput- rumput *bluestem*, dan *indian grasses*. Sedangkan daerah padang rumput yang kering mempunyai rumput yang pendek. Contohnya adalah rumput *buffalo grasses* dan rumput *grammai*.
- Persebarannya ada di daerah beriklim basah, seperti Amerika Selatan, Afrika Selatan, Amerika Utara, dan Asia. Di Amerika Selatan, padang rumput ini disebut pampas, di Afrika Selatan disebut *veldt*, di Amerika Utara disebut *prairie*, dan di Asia disebut *stepa*.



Akasia



Semak Belukar



Bioma Stepa

6. Padang Pasir (Gurun)

Bioma gurun memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Gurun banyak terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput.
- Curah hujan di daerah gurun rendah, yaitu sekitar 250mm/tahun atau kurang.
- Sinar matahari di gurun sangat terik dan tingkat penguapan tinggi sehingga suhu siang hari sangat panas. Pada musim panas, suhu dapat melebihi 40°C.
- Perbedaan suhu siang dan malam hari (amplitude suhu harian) sangat besar.
- Tumbuhan yang hidup menahun di gurun adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap kekurangan air dan penguapan yang cepat. Pada umumnya, tumbuhan yang hidup di gurun berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun. Tumbuhan tersebut berakar panjang sehingga dapat mengambil air dari tempat yang dalam dan dapat menyimpan air dalam jaringan spons.
- Ketika hujan turun, tumbuhan di gurun segera tumbuh, berbunga, dan berbuah dengan cepat. Hal ini terjadi dalam beberapa hari saja setelah hujan tetapi sempat menghasilkan biji untuk musim berikutnya.
- Jenis vegetasi yang bisa bertahan hidup di daerah gurun antara lain adalah kaktus, *liliaceae*, *aloe*, *kaktus saguora*, dan *cholla*.

2. Rekap Nilai

XI IPS 1

Tema: Persebaran flora di dunia

No	Nama Siswa	Diskusi Kelompok
1.	Abdul Aziz Alhakim	80
2.	Adies Wara Sundari	93
3.	Aji Pangestu Nuswantoro	87
4.	Alkarin Darlin Prabowo	93
5.	Amartia Yuwalia	87
6.	Annita Rachmi	87
7.	Arnita Hermiati	87
8.	Desyana Ellyn Trisnawati	93
9.	Deva Ari Andriani	93
10.	Devantian Ganis S.	87
11.	Diah Palupi	78
12.	Enditianto Abimanyu	87
13.	Febriyanto	87
14.	Hervina Kusuma Hidayah	87
15.	Ilmi Melani	87
16.	Istirohana	93
17.	M. Fahrurrozy Nafiansyah	87
18.	M. Jhorgi Aldianzo	80
19.	Mahsa Sani Sahasika	87
20.	Muh Irsyad Maulana	87
21.	Muh. Arkaan Arief	87
22.	Rahmad Gunawan	87
23.	Rifaldi Adi Tama	87
24.	Rizki Hartati	80
25.	Rizkia Nur Elizah	87
26.	Rokhim Ahsanatun Nisa	87
27.	Yoga Bayu A.	87
28.	Zanuarita Suryandani	87

XI IPS 3

Tema: Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberadaan Flora dan Fauna

No	Nama	Diskusi Kelompok
1.	Ahmad Farqi Ramadhan	87
2.	Amalia Nurhalizah	85
3.	Andika Rachman	85
4.	Arya Wibisono	85
5.	Desectio Vandika Alif Nugroho	85
6.	Destiani Eliana Putri	85
7.	Dian Anisa Rachma Ukhrowi	85
8.	Evie Meliana	93
9.	Hanifah Nur Isnaini	85
10.	Intan Ayu Gesti Nur Isnaini	85
11.	Krisni Apriliani	93
12.	Laila Apriliani	85
13.	Latifatu Rosethalia	87
14.	Maudy Farah Islamika	85
15.	Mayka Raflisiansyah	87
16.	Melina Puspitasari	85
17.	Muhammad Iqbal Tirta Kusuma	80
18.	Muhammad Mukhlisin Abimanyu	85
19.	Pandu Cahya Ramadhani	93
20.	Qory Reno Damayanti	80
21.	Rahmaningtyas Nurita Kusumasari	85
22.	Rahmawati Sintya Ningrum	80
23.	Ramadan Muhammad Habib Abdilah	85
24.	Ria Agustin	85
25.	Sarita Andriana	80
26.	Setya Pramudi	93
27.	Sheila Salsabila Endrasari	87
28.	Taniya Bella Rosyada	87
29.	Wicaksono Adhi Pratama	93

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : 1.1.1 Mengetahui wilayah sebaran hewan di permukaan bumi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *cooperative learning* siswa dapat mengetahui wilayah persebaran fauna di dunia berdasarkan bioma dan pembagian menurut Alfred Russel Wallace dengan *jelas, tepat, bertanggungjawab, menghargai orang lain*.

B. Materi pembelajaran

1. Wilayah persebaran fauna di dunia berdasarkan bioma dan pembagian menurut Alfred Russel Wallace

C. Metode Pembelajaran:

1. *Cooperative learning*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan (± 10 menit)
 - Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.
 - Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
 - Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar tentang materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.
 - Guru menjelaskan topik, menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini.
 - Guru menghidupkan LCD Proyektor.

b. Kegiatan Inti (± 75 menit)

- Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar
- Sambil memberi ceramah, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menulis di buku catatan.
- Sambil memberi ceramah, guru meminta siswa untuk menebak gambar-gambar yang disajikan oleh guru.
- Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawab.
- Guru mengkonfirmasi jawaban dari siswa dengan memberi penjelasan lebih lanjut.

c. Penutup (± 5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
- Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Sebutkan wilayah pembagian fauna berdasarkan bioma!”; “Sebutkan wilayah pembagian fauna menurut Alfred Russel Wallace!”.
- Guru memberitahukan materi yang harus dipelajari berikutnya mengenai jenis fauna dan wilayah persebarannya di dunia berdasarkan pembagian menurut Alfred Russel Wallace.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.
- Guru menutup KBM dengan salam.

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : keaktifan individu
2. Bentuk Tagihan : esai
3. Instrumen Penilaian :

a) Keaktifan Individu dalam proses KBM

No	Nama Siswa	Bentuk Keaktifan				Total Skor
		Bertanya	Menjawab	Menambahkan	Menyanggah	
1						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.	dst...					

Tiap tanda \surd pada kolom bertanya/menjawab/menambahkan/menyanggah, maka skor +1

Total Skor = Skor Bertanya+Skor Menjawab+Skor Menambahkan+Skor Menyanggah

Pedoman penilaian:

Total skor ≥ 2 maka nilai 85

Total skor 1 maka nilai 82

Total skor 0 maka nilai 78

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. *PowerPoint*
- b. Buku paket

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmala. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Sumber-sumber maya atau internet.

Guru Mata Pelajaran

Banguntapan, 28 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Any Latifah, S.Pd.
NIP 19730914 200604 2 012

Rosita Susanti
NIM 13405244019

G. Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

a. Persebaran Fauna di Dunia berdasarkan Bioma

Bioma adalah beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu daerah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama. Di permukaan bumi terdapat enam bioma, yaitu bioma padang rumput, bioma hutan hujan tropis, bioma hutan gugur, bioma taiga, bioma tundra, dan bioma gurun atau padang pasir. Persebaran fauna juga dapat diklasifikasikan berdasarkan bioma.

1) Bioma padang rumput

Bioma padang rumput terdapat di daerah tropis hingga sedang. Fauna yang terdapat di bioma ini adalah hewan pemakan rumput yang berukuran besar, misalnya zebra, kangguru, dan bison yang merupakan konsumen primer di padang rumput. Predator yang terdapat di padang rumput seperti singa, anjing liar, dan ular. Di padang rumput juga banyak terdapat jenis serangga (insektivora).

2) Bioma hutan hujan tropis

Bioma ini terdapat di daerah tropis yang basah dengan curah hujan tinggi dan matahari bersinar sepanjang tahun. Persebarannya terdapat di Amerika Tengah dan Selatan, Afrika, Asia Tenggara, termasuk Indonesia dan Australia bagian timur laut. Hewan yang ada di bioma ini seperti kera, burung, babi hutan, kucing hutan, tupai, macan tutul, dan jaguar. Di hutan ini, hewan herbivora menjadi mangsa bagi hewan karnivora.

3) Bioma hutan gugur

Hutan gugur terdapat di wilayah dengan iklim sedang, seperti di Amerika Serikat, Eropa, Asia Timur, dan secara lokal juga terdapat di Chile serta pegunungan di Amerika Tengah. Jenis hewan pada bioma ini sangat banyak jumlahnya tetapi kegiatannya tergantung musim. Jenis faunanya, antara lain rusa, bajing, kucing, rubah, *racoon*, burung pelatuk dan serigala.

4) Bioma taiga

Bioma ini terdapat di wilayah yang sangat dingin dan di pegunungan tinggi. Persebarannya di Siberia Utara, Rusia, Kanada

Tengah, dan Jepang. Karena suhu yang sangat rendah, hewan khasnya adalah hewan dengan bulu tebal, seperti kucing kutub (*lynx*), menjangan merah (*elk*), kelinci, rubah merah, serigala abu-abu, karibu, beruang hitam, berang-berang, dan burung-burung yang datang pada musim dingin dan datang lagi pada musim panas.

5) Bioma tundra

Bioma tundra persebarannya meliputi wilayah di sekitar kutub. Hewan di daerah tundra memiliki bulu atau rambut yang tebal. Warna bulu putih untuk mengurangi hilangnya panas. Lemaknya tebal sebagai cadangan makanan dan penahan panas. Hewan herbivora yang khas adalah muskoxen dan *reindeer*. Hewan karnivor adalah beruang kutub. Hewan lainnya adalah penguin, burung camar, nyamuk, anjing laut, kelinci kutub, dan singa laut.

6) Bioma gurun

Persebaran bioma ini adalah di Afrika Utara, Jazirah Arab, Benua Asia, Australia, Afrika bagian Selatan, Amerika Serikat, dan Meksiko. Fauna yang terdapat di daerah gurun adalah hewan-hewan yang mampu beradaptasi terhadap lingkungan gersang dengan cara:

- a) Mempunyai kemampuan menyimpan air, seperti unta
- b) Pada siang hari bersembunyi di suatu tempat dan lembab.
Contohnya tikus, ular, kadal, burung, dan kelinci.

b. Persebaran Fauna di Dunia menurut Alfred Russel Wallace

Wilayah persebaran hewan diperkenalkan pertama kali oleh Philip Lutley Sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Thomas Henry Huxley (1868) dan Alfred Russel Wallace (1876). Menurut Wallace, persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi:

1) Wilayah Palearktik

Wilayah persebarannya meliputi Eurasia, bagian barat Pegunungan Himalaya, Afrika Utara, Afganistan, Inggris, dan Jepang. Jenis fauna di wilayah ini adalah landak, rusa kutub, panda, serigala, unta, beruang kutub, macan tutul salju, dan *lynx* (kucing kutub).

2) Wilayah Nearktik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Utara, Greenland, dan dataran tinggi Meksiko. Jenis fauna di wilayah ini adalah antelop bertanduk cabang tiga, kalkun, bison, karibu, salamander, beruang, *muskoxen*, *prairie dog* (tupai endemik Amerika Utara), berang-berang, burung biru, dan kambing gunung.

3) Wilayah Neotropik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Meksiko bagian selatan. Jenis fauna di wilayah ini adalah *armadillo*, ikan piranha, *ilama*, tapir, ular *anaconda*, belut listrik, kelelawar penghisap darah, trenggiling, kera hidung merah, *alpaca*, kukang, dan menjangan.

4) Wilayah Ethiopian

Wilayah persebarannya meliputi Afrika Selatan, Madagaskar, Gurun Sahara, dan Arab bagian selatan. Jenis fauna di wilayah ini adalah singa, lemur, baboon, gorila, simpanse, burung unta, kuda nil, zebra, jerapah, *gazelle*, burung kolibri, dan *cheetah*.

5) Wilayah Oriental

Wilayah persebarannya meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara, dan pulau-pulau di sekitarnya. Jenis fauna di wilayah ini adalah orang utan, gibbon, gajah, badak bercula satu, badak bercula dua, macan tutul, harimau, tapir, antelop, beruang madu, babai hutan, dan kancil.

6) Wilayah Australian

Wilayah persebarannya meliputi Australia, Selandia Baru, Indonesia bagian Timur, dan Papua Nugini. Jenis fauna di wilayah ini adalah kanguru, koala, *platypus*, buaya, *wallaby*, burung kiwi, cenderawasih, burung emu, kasuari, burung kakatua, dan kura-kura.

2. Rekap Nilai

Kelas: XI IPS 2

Tema: Persebaran fauna di dunia

No	Nama Siswa	Diskusi Kelompok
1.	Ahmad Sidqi Riza	93
2.	Ahmad Vinaldo Gilang Islamey	80
3.	Alif Satria Wisnu Wardana	87
4.	Alif Yahya Lutfi	93
5.	Alifah Nur Hidayah	93
6.	Alifvia Gita Saputri	93
7.	Alvero Ramzuana	93
8.	Andhika Arya Amartya	93
9.	Anggi Jenny Ramadhani Saputri	87
10.	Anisa Ananti	80
11.	Annisa Putri Islami	87
12.	Aprilia Dwi Annurakhman	80
13.	Avisha Rizki Oktaviani	93
14.	Deni Hidayati	93
15.	Deta Widyaningrum	80
16.	Devi Indrayani	93
17.	Devi Puspita Agustina	93
18.	Febrian Caesar Aldian	80
19.	Fina Siti Makrifah	93
20.	Hanif Aqil Muzakky	87
21.	Hanif Tofa Darussalam	93
22.	Irbah Umaniyah	93
23.	Irma Aryati Utami	93
24.	Levina Apta Alfiamanda	87
25.	Lintang Diana Putri	87
26.	Maulana Luthfi Nur Islami	87
27.	Regina Safira Balqish S.	78
28.	Safira Khoirunnisa	87
29.	Subhiana Nur Fadhillah	87

Kelas: XI IPS 4

No	Nama	Diskusi Kelompok
1.	Ardelia Clarisa Octaviana (Krs)	93
2.	Gavin Audy Damara (Krs)	80
3.	Jehezkiel Augie Nurya Caissa (Krs)	80
4.	Kiara Wipan Laraisa	85
5.	Lousia Wahyudya Utami	93
6.	Ludvi Christian Destimanto (Krs)	85
7.	Maulana Rizka Mahendra	85
8.	Mega Pamungkas	93
9.	Muhammad Akbar Rivaldi	85
10.	Muhammad Amrizal Akbar	85
11.	Musfiroh	85
12.	Nabilla Putri Sekarlangit	85
13.	Nandha Kusatino	85
14.	Nika Alfi Pratika	85
15.	Nurisqi Iman Dini Tiara Anggraini	80
16.	Oscar Pamungkas Raharjo	93
17.	Rahmattunisa As Zahro	85
18.	Rizki Candra Pratiwi	80
19.	Sela Gabriela Putri Harsono (Krs)	93
20.	Shella Intan Zahra	93
21.	Venny Safira Ramadhan	93
22.	Vita Murni (Krs)	93
23.	Wanda Nurmita Sari	85
24.	Wilis Rahmatika	85

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : 1.1.1. Mengidentifikasi sebaran hewan di permukaan bumi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode diskusi *games mind mapping* dan kajian pustaka siswa dapat mengidentifikasi jenis fauna dan wilayah persebarannya di dunia berdasarkan pembagian menurut Alfred Russel Wallace dengan *benar, bertanggungjawab, disiplin, jujur, menghargai pendapat orang lain.*

B. Materi pembelajaran

1. Jenis fauna dan wilayah persebarannya di dunia berdasarkan pembagian menurut Alfred Russel Wallace

C. Metode Pembelajaran:

1. Metode diskusi *games mind mapping*
2. Kajian pustaka

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (± 5 menit)

- Guru membuka pertemuan dengan salam.
- Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar tentang materi sebelumnya mengenai pembagian wilayah persebaran fauna.
- Guru menjelaskan topik, menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- Guru menghidupkan LCD Proyektor.

b. Kegiatan Inti (± 80 menit)

- Guru membagi gambar-gambar jenis-jenis fauna di dunia kepada tiap siswa, satu siswa mendapat satu gambar.
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan jawaban di mana wilayah persebaran dari jenis fauna yang diperolehnya melalui kajian pustaka.
- Guru menyediakan peta dunia dan menempelkannya di papan tulis.
- Setiap siswa maju satu persatu untuk menempelkan gambar fauna yang diperolehnya sesuai dengan wilayah persebarannya menurut Alfred Russel Wallace.
- Guru memberi penjelasan lebih lanjut mengenai persebaran fauna di dunia berdasarkan wilayah persebarannya.
- Guru memberikan tes tertulis (individu) kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

c. Penutup (± 5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
- Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Sebutkan wilayah persebaran fauna di dunia disertai dengan contoh hewannya!”
- Guru memberitahukan materi yang harus dipelajari berikutnya mengenai persebaran flora di Indonesia.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.
- Guru menutup KBM dengan salam.

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : diskusi
2. Bentuk Tagihan : *mind mapping*
3. Instrumen Soal :
 - a. Siswa diminta untuk maju ke depan (satu per satu sesuai nomor urut presensi) menempelkan gambar jenis fauna ke dalam peta wilayah persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace. Setiap siswa mendapat dua gambar jenis fauna.

Ketika siswa tidak dapat menempelkan gambar jenis fauna sesuai dengan wilayahnya, maka siswa lain diberi kesempatan untuk mengambil alih gambar jenis fauna dan menempelkannya dengan tepat.

4. Instrumen Penilaian

a. Diskusi diskusi *games mind mapping*

Aspek yang dinilai	Skor
Menjawab dengan benar wilayah persebaran > 3 jenis fauna	95
Menjawab dengan benar wilayah persebaran 3 jenis fauna	90
Menjawab dengan benar wilayah persebaran 2 jenis fauna	85
Menjawab dengan benar wilayah persebaran 1 jenis fauna	80
Tidak menjawab	78

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Peta wilayah persebaran fauna menurut Alfred Russel Wallace yang telah dicetak dalam ukuran A1

2. Alat/Bahan

- a. Papan tulis
- b. Gambar jenis-jenis fauna yang telah dicetak

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmala. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- f. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- g. Sumber-sumber maya atau internet.

Banguntapan, 28 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Any Latifah, S.Pd.

Rosita Susanti

NIP 19730914 200604 2 012

NIM 13405244019

G. Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

a. Persebaran Fauna di Dunia menurut Alfred Russel Wallace

Wilayah persebaran hewan diperkenalkan pertama kali oleh Philip Lutley Sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Thomas Henry Huxley (1868) dan Alfred Russel Wallace (1876). Menurut Wallace, persebaran fauna di dunia dikelompokkan menjadi:

1) Wilayah Palearktik

Wilayah persebarannya meliputi Eurasia, bagian barat Pegunungan Himalaya, Afrika Utara, Afganistan, Inggris, dan Jepang. Jenis fauna di wilayah ini adalah landak, rusa kutub, panda, serigala, unta, beruang kutub, macan tutul salju, dan *lynx* (kucing kutub).

2) Wilayah Nearktik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Utara, Greenland, dan dataran tinggi Meksiko. Jenis fauna di wilayah ini adalah antelop bertanduk cabang tiga, kalkun, bison, karibu, salamander, beruang, *muskoxen*, *prairie dog* (tupai endemik Amerika Utara), berang-berang, burung biru, dan kambing gunung.

3) Wilayah Neotropik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Meksiko bagian selatan. Jenis fauna di wilayah ini adalah *armadillo*, ikan piranha, *ilama*, tapir, ular *anaconda*, belut listrik, kelelawar penghisap darah, trenggiling, kera hidung merah, *alpaca*, kukang, dan menjangan.

4) Wilayah Ethiopian

Wilayah persebarannya meliputi Afrika Selatan, Madagaskar, Gurun Sahara, dan Arab bagian selatan. Jenis fauna di wilayah ini adalah singa, lemur, baboon, gorila, simpanse, burung unta, kuda nil, zebra, jerapah, *gazelle*, burung kolibri, dan *cheetah*.

5) Wilayah Oriental

Wilayah persebarannya meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara, dan pulau-pulau di sekitarnya. Jenis fauna di wilayah ini adalah orang utan, gibbon, gajah, badak bercula satu, badak bercula dua, macan tutul, harimau, tapir, antelop, beruang madu, babai hutan, dan kancil.

6) Wilayah Australian

Wilayah persebarannya meliputi Australia, Selandia Baru, Indonesia bagian Timur, dan Papua Nugini. Jenis fauna di wilayah ini adalah kanguru, koala, *platypus*, buaya, *wallaby*, burung kiwi, cenderawasih, burung emu, kasuari, burung kakatua, dan kura-kura.

2. Rekap Nilai

Kelas: XI IPS 2

Tema: Persebaran fauna di dunia

No	Nama Siswa	Tugas Individu
1.	Ahmad Sidqi Riza	90
2.	Ahmad Vinaldo Gilang Islamey	85
3.	Alif Satria Wisnu Wardana	85
4.	Alif Yahya Lutfi	80
5.	Alifah Nur Hidayah	85
6.	Alifvia Gita Saputri	90
7.	Alvero Ramzuana	85
8.	Andhika Arya Amartya	80
9.	Anggi Jenny Ramadhani Saputri	85
10.	Anisa Ananti	90
11.	Annisa Putri Islami	90
12.	Aprilia Dwi Annurakhman	85
13.	Avisha Rizki Oktaviani	85
14.	Deni Hidayati	85
15.	Deta Widyaningrum	90
16.	Devi Indrayani	85
17.	Devi Puspita Agustina	90
18.	Febrian Caesar Aldian	90
19.	Fina Siti Makrifah	90
20.	Hanif Aqil Muzakky	78
21.	Hanif Tofa Darussalam	85
22.	Irbah Umaniyah	90
23.	Irma Aryati Utami	90
24.	Levina Apta Alfiamanda	90
25.	Lintang Diana Putri	90
26.	Maulana Luthfi Nur Islami	85
27.	Regina Safira Balqish S.	85
28.	Safira Khoirunnisa	85
29.	Subhiana Nur Fadhillah	85

Kelas: XI IPS 4

No	Nama	Tugas Individu
1.	Ardelia Clarisa Octaviana (Krs)	95
2.	Gavin Audy Damara (Krs)	85
3.	Jehezkiel Augie Nurya Caissa (Krs)	85
4.	Kiara Wipan Laraisa	78
5.	Lousia Wahyudya Utami	90
6.	Ludvi Christian Destimanto (Krs)	85
7.	Maulana Rizka Mahendra	85
8.	Mega Pamungkas	95
9.	Muhammad Akbar Rivaldi	80
10.	Muhammad Amrizal Akbar	90
11.	Musfiroh	85
12.	Nabilla Putri Sekarlangit	90
13.	Nandha Kusatino	85
14.	Nika Alfi Pratika	85
15.	Nurisqi Iman Dini Tiara Anggraini	80
16.	Oscar Pamungkas Raharjo	90
17.	Rahmattunisa As Zahro	90
18.	Rizki Candra Pratiwi	85
19.	Sela Gabriela Putri Harsono (Krs)	95
20.	Shella Intan Zahra	90
21.	Venny Safira Ramadhan	95
22.	Vita Murni (Krs)	90
23.	Wanda Nurmita Sari	95
24.	Wilis Rahmatika	95

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : 1.2.1 Mengidentifikasi wilayah sebaran flora di Indonesia
1.2.2 Mengidentifikasi jenis flora di Indonesia
1.2.3 Menjabarkan karakteristik flora di Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *cooperative learning* dan kajian pustaka, siswa dapat mengidentifikasi wilayah persebaran flora di Indonesia dengan ***benar, disiplin, jujur, menghargai pendapat orang lain.***
2. Melalui metode *cooperative learning* dan kajian pustaka, siswa dapat mengidentifikasi jenis flora di Indonesia dengan ***benar, disiplin, jujur, tanggung jawab, menghargai pendapat orang lain.***
3. Melalui metode *cooperative learning* dan kajian pustaka, siswa dapat menjabarkan karakteristik flora di Indonesia dengan ***benar, disiplin, jujur, menghargai pendapat orang lain.***

B. Materi pembelajaran

1. Persebaran flora di Indonesia
2. Jenis-jenis flora di Indonesia
3. Karakteristik flora di Indonesia

C. Metode Pembelajaran:

1. Metode *cooperative learning*
2. Kajian pustaka

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pembukaan (± 5 menit)

- Guru membuka pertemuan dengan salam.
- Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar tentang sejarah geologi Indonesia.
- Guru menjelaskan topik, menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- Guru menghidupkan LCD Proyektor.

b. Kegiatan Inti (± 80 menit)

- Guru memberikan penjelasan mengenai wilayah persebaran flora di Indonesia disertai dengan jenis floranya.
- Sambil memberi penjelasan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat.
- Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan mengenai materi yang sedang dipelajari dan memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawabnya.
- Guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari salah satu jenis flora di Indonesia kemudian deskripsikan.
- Tugas yang telah dikerjakan oleh siswa dikumpulkan kembali kepada guru.

c. Penutup (± 5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
- Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Sebutkan wilayah persebaran flora di Indonesia disertai dengan contoh tumbuhannya!”
- Guru memberitahukan materi yang harus dipelajari berikutnya mengenai persebaran fauna di Indonesia.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.
- Guru menutup KBM dengan salam.

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : penugasan (individu)
2. Bentuk Tagihan :

3. Instrumen Soal :
- a. Siswa diminta untuk mencari salah satu contoh flora di Indonesia di buku atau internet. Kemudian deskripsikan flora tersebut disertai dengan gambar dan wilayah persebarannya.

4. Instrumen Penilaian

a. Penugasan

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Ketepatan deskripsi flora	25
2	Ketepatan gambar flora	25
3	Ketepatan wilayah persebaran flora	25
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas	25
Jumlah		100

Pedoman Penilaian

Nilai 25 dengan ketentuan :

1. Mendeskripsikan flora dengan tepat, lengkap dan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar..
2. Mengidentifikasi flora dengan disertai gambar yang sesuai dengan contoh flora.
3. Mengidentifikasi flora disertai dengan wilayah persebarannya di Indonesia.
4. Tugas dikumpulkan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan.
 - a. Skor minimal : 0
 - b. Skor maksimal : 100
5. Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{ketepatan deskripsi} + \text{ketepatan gambar} + \text{ketepatan wilayah persebaran} + \text{ketepatan waktu}}{4}$$

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. *PowerPoint*
- b. Buku paket

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol
- e. Peta Indonesia yang telah dicetak dalam ukuran A4

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmala. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Soegimo, Diby dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- f. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- g. Sumber-sumber maya atau internet.

Guru Mata Pelajaran

Any Latifah, S.Pd.
NIP 19730914 200604 2 012

Banguntapan, 14 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Rosita Susanti
NIM 13405244019

G. Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

Persebaran Flora Di Indonesia

Indonesia sebagai negara kepulauan, secara geologi merupakan pertemuan dua lempeng kulit bumi yaitu lempengan (paparan) Sunda dan lempengan (paparan) Sahul. Pada zaman glasial (es), kedua lempeng ini merupakan suatu daratan yang bersatu dengan Asia dan Australia. Keterkaitan dengan sejarah geologi masa lalu, menghasilkan keanekaragaman kehidupan berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia.

Terjadinya keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia selain disebabkan oleh sejarah geologi juga dipengaruhi oleh hal-hal berikut.

- Perbedaan iklim seperti temperature udara, curah hujan, dan kelembaban.
- Perbedaan keadaan tanah seperti tekstur, struktur, mineral, air tanah, dan kandungan udara dalam tanah.
- Keadaan relief permukaan bumi.
- Komponen biotik seperti manusia yang turut mengubah bentangan alam.

Seperti telah diuraikan di depan, flora di Indonesia begitu beragam. Flora itu menempati suatu areal lahan yang dapat menunjang kehidupannya. Selanjutnya, flora itu membentuk bioma. Tidak semua bioma ada di Indonesia. Tundra dan gurun tidak terdapat di Indonesia. Bioma yang ada di Indonesia antara lain hutan hujan tropis, hutan musim, dan sabana.

Berdasarkan sejarah geologi, persebaran flora di Indonesia dapat dibedakan atas flora Paparan Sunda, flora Paparan Sahul, dan flora peralihan.

1. Flora Paparan Sunda (Asiatis)

Daerah persebaran flora Paparan Sunda meliputi wilayah Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Flora Asiatis dibedakan atas beberapa jenis berikut.

a. Flora Sumatera

Flora Sumatera secara berturut-turut mulai dari pantai timur berupa hutan bakau, hutan gambut, dan hutan rawa air tawar. Adapun di bagian tengah dan barat berupa hutan hujan tropis. Flora khas Sumatera di antaranya:

- Pohon kamper, tersebar di daerah Nangroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara;
- Bunga Raffles, tersebar di daerah Sumatera Selatan dan Bengkulu.

b. Flora Jawa dan Kalimantan

Karakteristik flora Jawa dan Kalimantan dicirikan oleh jenis flora dari arah pantai ke bagian tengah tidak jauh berbeda dengan flora Sumatera

yaitu berupa hutan bakau, hutan gambut, dan hutan hujan tropis. Flora khas Jawa dan Kalimantan diantaranya sebagai berikut.

- Jati, tersebar di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
- Tenggering, tanaman sejenis rambutan yang rasanya agak masam dan tidak semanis rambutan. Tumbuhan ini tersebar hampir di seluruh hutan Kalimantan.
- Kayu Ulin, sejenis kayu yang tinggi dan sangat kuat. Tersebar ini tersebar hampir di seluruh hutan Kalimantan..
- Kasturi, tanaman sejenis mangga yang buahnya harum dan manis, tersebar di Kalimantan Selatan, dan di beberapa daerah lain.

2. Flora Paparan Sahul (Australis)

Daerah persebarannya meliputi Pulau Papua dan pulau- pulau kecil di sekitarnya.

Flora Australis terdiri atas berbagai jenis kayu seperti kayu besi, kenari hitam, merbau darat, dan merbau pantai. Selain itu terdapat juga jenis matoa, pohon sagu, pohon nipah, dan hutan mangrove di daerah pantai.

3. Flora Peralihan

Daerah persebaran meliputi Pulau Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Flora Sulawesi menunjukkan percampuran antara Indonesia bagian barat dengan bagian timur.

Jenis flora di Sulawesi banyak yang mempunyai kesamaan dengan wilayah kering di Jawa, Maluku, dan Nusa Tenggara, sedangkan flora dataran rendah di Sulawesi banyak yang mirip dengan flora dataran rendah di Papua.

Jenis tumbuhannya, antara lain eboni, kayu besi, pinus, kayu hitam, rotan, beberapa jenis bunga anggrek jati, akasia, cendana, dan meranti.

Berdasarkan biomasnya hutan di Indonesia terdiri atas:

a. Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis adalah hutan yang terdapat di daerah tropis dengan curah hujan sangat tinggi. Indonesia termasuk wilayah dunia yang memiliki hutan hujan tropis cukup luas. Ini tentu saja erat dengan iklim di Indonesia yang sangat mendukung terbentuknya bioma tersebut. Karena letak Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa sehingga membuat hutan yang beranekaragam. Hutan hujan tropis sangat penuh dengan macam-macam flora dan fauna. Ratusan pohon tumbuh di hutan ini. Rata-rata pohon disini sangat tinggi. Hutan hujan tropis terdapat di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Ciri-ciri hutan ini adalah:

- Curah hujan tinggi
- Matahari bersinar sepanjang tahun
- Perubahan suhu yang kecil di setiap bulannya
- Tidak ada musim gugur
- Hutan selalu subur dan hijau
- Minimnya perubahan suhu antara siang dan malam

b. Hutan Musim (Monsun)

Hutan monsun tumbuh didaerah yang mempunyai musim kemarau yang panjang tetapi dengan curah hujan agak tinggi. Hutan ini sebenarnya merupakan hutan yang agak tandus karena pohon-pohon sering mengalami kekeringan. Tetapi pohon-pohon itu sudah beradaptasi dengan kondisi tersebut. Hutan monsun biasanya mempunyai tumbuhan sejenis (homogen) atau mirip, seperti hutan jati, hutan bamboo, dan hutan kapuk. Ketinggian pohon kurang lebih sekitar 12-35m. Daun-daun pohon ini selalu berguguran saat sedang musim kemarau. Hutan musim banyak terdapat di Pulau Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Papua.

c. Sabana

Sabana memiliki ciri daerah padang rumput yang luas dengan diselingi adanya pohon-pohon atau semak-semak di sekitarnya. Sabana tumbuh di daerah yang curah hujannya sedikit hingga sedang. Sabana banyak terdapat di Nusa Tenggara bagian timur.

Di Indonesia terdapat di Nusa Tenggara, Madura, dan di Sulawesi Selatan. Wilayah ini digunakan untuk peternakan, seperti sapi, kuda, dan kambing. Pohon-pohon yang banyak ditemukan pada sabana yang terdapat di kawasan timur Indonesia adalah kayu putih. Di Jawa Timur an pulau-pulau lain di Nusa Tenggara Timur, jenis-jenis pohonnya adalah dari marga lontar dan gebang.

2. Rekap Nilai

Kelas: XI IPS 1

Tema: Persebaran flora di Indonesia

No	Nama Siswa	Tugas Individu
1.	Abdul Aziz Alhakim	78
2.	Adies Wara Sundari	80
3.	Aji Pangestu Nuswantoro	85
4.	Alkarin Darlin Prabowo	85
5.	Amartia Yuwalia	80
6.	Annita Rachmi	80
7.	Arnita Hermiati	85
8.	Desyana Ellyn Trisnawati	85
9.	Deva Ari Andriani	85
10.	Devantian Ganis S.	85
11.	Diah Palupi	78
12.	Enditianto Abimanyu	85
13.	Febriyanto	85
14.	Hervina Kusuma Hidayah	85
15.	Ilmi Melani	80
16.	Istirohana	80
17.	M. Fahrurrozy Nafiansyah	80
18.	M. Jhorgi Aldianzo	85
19.	Mahsa Sani Sahasika	80
20.	Muh Irsyad Maulana	80
21.	Muh. Arkaan Arief	78
22.	Rahmad Gunawan	85
23.	Rifaldi Adi Tama	78
24.	Rizki Hartati	85
25.	Rizkia Nur Elizah	85
26.	Rokhim Ahsanatun Nisa	80
27.	Yoga Bayu A.	80
28.	Zanuarita Suryandani	85

Kelas: XI IPS 3

No	Nama	Tugas Individu
1.	Ahmad Farqi Ramadhan	85
2.	Amalia Nurhalizah	78
3.	Andika Rachman	78
4.	Arya Wibisono	78
5.	Desectio Vandika Alif Nugroho	78
6.	Destiani Eliana Putri	85
7.	Dian Anisa Rachma Ukhrowi	85
8.	Evie Meliana	85
9.	Hanifah Nur Isnaini	85
10.	Intan Ayu Gesti Nur Isnaini	85
11.	Krisni Apriliani	85
12.	Laila Apriliani	85
13.	Latifatu Rosethalia	85
14.	Maudy Farah Islamika	85
15.	Mayka Raflisiansyah	78
16.	Melina Puspitasari	85
17.	Muhammad Iqbal Tirta Kusuma	85
18.	Muhammad Mukhlisin Abimanyu	78
19.	Pandu Cahya Ramadhani	78
20.	Qory Reno Damayanti	85
21.	Rahmaningtyas Nurita Kusumasari	85
22.	Rahmawati Sintya Ningrum	85
23.	Ramadan Muhammad Habib Abdilah	78
24.	Ria Agustin	85
25.	Sarita Andriana	85
26.	Setya Pramudi	78
27.	Sheila Salsabila Endrasari	85
28.	Taniya Bella Rosyada	85
29.	Wicaksono Adhi Pratama	78

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : 1.1.1. Mengidentifikasi sebaran hewan di Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *cooperative learning*, kajian pustaka, dan *mind mapping* siswa dapat mengidentifikasi jenis fauna dan wilayah persebarannya di Indonesia dengan *benar, disiplin, jujur, menghargai pendapat orang lain*.

B. Materi pembelajaran

1. Jenis fauna dan wilayah persebarannya di Indonesia

C. Metode Pembelajaran:

1. Metode *cooperative learning*
2. Kajian pustaka
3. Metode *mind mapping*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pembukaan (± 5 menit)

- Guru membuka pertemuan dengan salam.
- Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar tentang sejarah geologi Indonesia.
- Guru menjelaskan topik, menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- Guru menghidupkan LCD Proyektor.

b. Kegiatan Inti (± 80 menit)

- Guru memberikan penjelasan mengenai wilayah persebaran fauna di Indonesia disertai dengan jenis faunanya.
- Sambil memberi penjelasan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat.
- Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan mengenai materi yang sedang dipelajari dan memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawabnya.
- Guru membagikan peta Indonesia kepada tiap siswa.
- Siswa diminta untuk menggambar garis Wallace dan Weber sesuai dengan apa yang telah dipelajari, serta menuliskan jenis fauna pada tiap wilayah persebaran yang ada.
- Tugas yang telah dikerjakan oleh siswa dikumpulkan kembali kepada guru.

c. Penutup (± 5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
- Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Sebutkan wilayah persebaran fauna di Indonesia disertai dengan contoh hewannya!”
- Guru memberitahukan materi yang harus dipelajari berikutnya mengenai dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.
- Guru menutup KBM dengan salam.

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : penugasan (individu)
2. Bentuk Tagihan : *mind mapping*
3. Instrumen Soal :
 - a. Siswa diminta untuk maju ke depan (satu per satu sesuai nomor urut presensi) menempelkan gambar jenis fauna ke dalam peta wilayah persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace. Setiap siswa mendapat dua gambar jenis fauna.

Ketika siswa tidak dapat menempelkan gambar jenis fauna sesuai dengan wilayahnya, maka siswa lain diberi kesempatan untuk mengambil alih gambar jenis fauna dan menempelkannya dengan tepat.

4. Instrumen Penilaian

a. Penugasan (*mind mapping*)

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Ketepatan gambar garis dan pembagian wilayah	20
2	Ketepatan identifikasi fauna wilayah Asiatis	20
3	Ketepatan identifikasi fauna wilayah Peralihan	20
4	Ketepatan identifikasi fauna wilayah Australis	20
5	Tampilan peta dan keterangannya	20
Jumlah		100

Pedoman Penilaian

Nilai 20 dengan ketentuan :

1. Garis Wallace dan Weber digambarkan pada peta dengan tepat, yaitu garis Wallace digambarkan membatasi wilayah Asiatis dan Peralihan; serta garis Weber digambarkan membatasi wilayah Australis dan Peralihan.
2. Mengidentifikasi fauna di wilayah Asiatis yang, meliputi gajah, lembu, tapir, harimau, orang utan, kera, siamang, kijang, kambing, burung kutilang, badak bercula satu, musang, burung belibis, banteng, beruang, elang, ikan air tawar (ikan arwana, pesut).
3. Mengidentifikasi fauna di wilayah Peralihan yang, meliputi anoa, babi rusa, kuskus, burung maleo, tarsius, bengkarung, dan komodo.

4. Mengidentifikasi fauna di wilayah Australis yang, meliputi kanguru pohon, tikus berkantung, musang berkantung, burung kasuari, burung cenderawasih, burung kakatua.
5. Peta dikumpulkan dalam kondisi rapi, bersih, dan keterangan peta dituliskan dengan jelas.
 - a. Skor minimal : 0
 - b. Skor maksimal : 100
 - c. Nilai *mind mapping* :
Nilai *mind mapping* = 5 x 20
Skor minimal: 0
Skor maksimal: 100

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. *PowerPoint*
- b. Buku paket

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol
- e. Peta Indonesia yang telah dicetak dalam ukuran A4

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmala. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Soegimo, Dibyso dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- f. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- g. Sumber-sumber maya atau internet.

Guru Mata Pelajaran

Banguntapan, 29 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Any Latifah, S.Pd.
NIP 19730914 200604 2 012

Rosita Susanti
NIM 13405244019

G. Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

Indonesia memiliki kekayaan fauna yang sangat beragam, karena:

- a. Terletak di daerah tropis sehingga mempunyai hutan hujan tropis (*tropical rain forest*) yang kaya akan tumbuhan dan hewan hutan tropis;
- b. Terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia;
- c. Merupakan negara kepulauan, hal ini menyebabkan setiap pulau memungkinkan tumbuh dan menyebarkan hewan serta tumbuhan khas tertentu sesuai dengan kondisi alamnya;
- d. Indonesia terletak di dua kawasan persebaran fauna dunia, yaitu Australian dan Oriental.

Fauna Indonesia memiliki kekhasan sendiri yang menimbulkan minat ilmuwan untuk datang ke Indonesia. Di antara beberapa ilmuwan, yang terkenal adalah Alfred Russel Wallace dan Max Weber. Alfred Russel Wallace membagi wilayah persebaran fauna di Indonesia dengan suatu garis, disebut garis **Wallace**. Ada pula pendapat dari ahli zoologi Belanda bernama Max Weber yang ikut melengkapi pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia dengan membagi wilayah persebaran fauna menggunakan suatu garis yang disebut garis **Weber**.

Jadi, **garis Wallace** membagi antara fauna Indonesia Barat dan fauna Indonesia Tengah dan **garis Weber** membagi antara fauna Indonesia Tengah dan fauna Indonesia Timur.

Secara geologis, persebaran wilayah fauna di Indonesia dibagi menjadi:

- a. Paparan Sunda atau **wilayah Indonesia bagian Barat**
- b. Paparan Sahul atau **wilayah Indonesia bagian Timur**
- c. Wilayah Peralihan atau **wilayah Indonesia bagian Tengah**

Dari perbedaan kondisi wilayah secara geologis dan berdasarkan pembagian persebaran fauna oleh garis Wallace dan Weber maka fauna di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe fauna, yaitu sebagai berikut:

- a. Fauna Tipe Asiatis

Terdapat di wilayah Indonesia bagian barat, meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Madura, Bali, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Ciri dari fauna tipe ini adalah:

- 1) Tidak ada binatang berkantung;
- 2) Binatang mamalia bertubuh besar;

- 3) Terdapat macam-macam jenis kera;
- 4) Terdapat jenis ikan air tawar;
- 5) Terdapat jenis burung dengan suara merdu tetapi relatif sedikit yang berwarna indah.

Jenis faunanya, antara lain gajah, lembu, tapir, harimau, orang utan, kera, siamang, kijang, kambing, burung kutilang, badak bercula satu, musang, burung belibis, banteng, beruang, elang, ikan air tawar (ikan arwana, pesut).

Berikut ini adalah gambar-gambar dari fauna tipe Asiatis:



Jalak Bali



Gajah



Orang Utan



Harimau



Pesut



Badak

b. Fauna Tipe Peralihan

Tersebar di antara wilayah Indonesia Timur dan Indonesia Barat (Indonesia Tengah), yaitu wilayah Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Fauna di wilayah ini memiliki ciri khusus yang hanya terdapat di daerah tersebut dan tidak terdapat di daerah lain atau biasa disebut **fauna endemik**.

Jenis faunanya, antara lain: anoa, babi rusa, kuskus, burung maleo, tarsius, bengkarung, dan komodo.

Berikut ini adalah gambar-gambar dari fauna tipe Peralihan:



Komodo



Anoa



Burung Maleo



Tarsius



Kuskus



Babi rusa

c. Fauna Tipe Australis

Terdapat di wilayah Indonesia bagian timur, yaitu Papua, Maluku, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Ciri dari fauna tipe ini adalah:

- 1) Terdapat banyak binatang berkantung;
- 2) Terdapat mamalia yang ukuran tubuhnya kecil;
- 3) Tidak terdapat jenis kera;
- 4) Jenis ikan air tawar jumlahnya sedikit;
- 5) Terdapat banyak jenis burung berwarna indah tetapi tidak bersuara merdu.

Jenis faunanya, antara lain kanguru pohon, tikus berkantung, musang berkantung, burung kasuari, burung cenderawasih, burung kakatua.

Berikut ini adalah gambar-gambar dari fauna tipe Australis:



Kanguru pohon



Cenderawasih



Burung Kasuari

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1993 Tentang Satwa Dan Bunga Nasional, tiga jenis satwa yang masing-masing mewakili satwa darat, air, dan udara, dinyatakan sebagai Satwa Nasional, dan selanjutnya dikukuhkan penyebutannya sebagai berikut:

- a. Komodo (*Varanus komodoensis*), sebagai satwa nasional;
- b. Ikan Siluk Merah (*Selerophages formosus*), sebagai satwa pesona; dan
- c. Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*), sebagai satwa langka.



Komodo



Ikan Siluk Merah



Elang Jawa

2. Rekap Nilai

Kelas: XI IPS 2

Tema: Persebaran fauna di Indonesia

No	Nama Siswa	Tugas Individu
1.	Ahmad Sidqi Riza	83
2.	Ahmad Vinaldo Gilang Islamey	83
3.	Alif Satria Wisnu Wardana	82
4.	Alif Yahya Lutfi	83
5.	Alifah Nur Hidayah	85
6.	Alifvia Gita Saputri	85
7.	Alvero Ramzuana	83
8.	Andhika Arya Amartya	
9.	Anggi Jenny Ramadhani Saputri	85
10.	Anisa Ananti	85
11.	Annisa Putri Islami	86
12.	Aprilia Dwi Annurakhman	83
13.	Avisha Rizki Oktaviani	84
14.	Deni Hidayati	85
15.	Deta Widyaningrum	82
16.	Devi Indrayani	85
17.	Devi Puspita Agustina	84
18.	Febrian Caesar Aldian	84
19.	Fina Siti Makrifah	85
20.	Hanif Aqil Muzakky	83
21.	Hanif Tofa Darussalam	81
22.	Irbah Umaniyah	82
23.	Irma Aryati Utami	84
24.	Levina Apta Alfiamanda	84
25.	Lintang Diana Putri	84
26.	Maulana Luthfi Nur Islami	83
27.	Regina Safira Balqish S.	84
28.	Safira Khoirunnisa	84
29.	Subhiana Nur Fadhillah	84

Kelas: XI IPS 4

No	Nama	Tugas Individu
1.	Ardelia Clarisa Octaviana (Krs)	84
2.	Gavin Audy Damara (Krs)	83
3.	Jehezkiel Augie Nurya Caissa (Krs)	82
4.	Kiara Wipan Laraisa	85
5.	Lousia Wahyudya Utami	83
6.	Ludvi Christian Destimanto (Krs)	82
7.	Maulana Rizka Mahendra	83
8.	Mega Pamungkas	84
9.	Muhammad Akbar Rivaldi	83
10.	Muhammad Amrizal Akbar	83
11.	Musfiroh	
12.	Nabilla Putri Sekarlangit	85
13.	Nandha Kusatino	81
14.	Nika Alfi Pratika	84
15.	Nurisqi Iman Dini Tiara Anggraini	81
16.	Oscar Pamungkas Raharjo	83
17.	Rahmattunisa As Zahro	84
18.	Rizki Candra Pratiwi	83
19.	Sela Gabriela Putri Harsono (Krs)	84
20.	Shella Intan Zahra	84
21.	Venny Safira Ramadhan	85
22.	Vita Murni (Krs)	83
23.	Wanda Nurmita Sari	84
24.	Wilis Rahmatika	85

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : 1.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna
1.2.2 Menjabarkan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan
1.2.3 Mengidentifikasi usaha dalam melestarikan flora dan fauna

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *Problem Based Learning (PBL)* siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna dengan ***jelas, tepat, dan menghargai orang lain.***
2. Melalui metode *Problem Based Learning (PBL)* siswa dapat menjabarkan dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dengan ***jelas, tepat, bertanggungjawab, menghargai orang lain.***
3. Melalui metode *Problem Based Learning (PBL)* siswa dapat mengidentifikasi usaha-usaha dalam melestarikan flora dan fauna dengan ***benar, jelas, bertanggungjawab, menghargai orang lain.***

B. Materi pembelajaran

1. Faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna
2. Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan
3. Usaha-usaha dalam melestarikan flora dan fauna

C. Metode Pembelajaran:

1. *Problem based learning*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pembukaan (± 10 menit)

- Guru membuka pertemuan dengan salam.
- Guru dan siswa berdoa untuk memulai pelajaran.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar tentang materi pada pertemuan sebelumnya, persebaran fauna di Indonesia.
- Guru menjelaskan topik, menyampaikan kompetensi dan indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- Guru menghidupkan LCD Proyektor.

b. Kegiatan Inti (± 75 menit)

- Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar
- Sambil memberi ceramah, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menulis di buku catatan.
- Sambil memberi ceramah, guru meminta siswa untuk menebak gambar-gambar yang disajikan oleh guru.
- Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan memberi kesempatan bagi siswa lain untuk menjawab.
- Guru mengkonfirmasi jawaban dari siswa dengan memberi penjelasan lebih lanjut.

c. Penutup (± 5 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
- Guru merefleksi materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kepada siswa “Sebutkan dampak dari kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan manusia!”; “Sebutkan usaha-usaha dalam melestarikan flora dan fauna!”.
- Guru memberitahukan materi yang harus dipelajari untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM.
- Guru menutup KBM dengan salam.

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : keaktifan individu
2. Bentuk Tagihan : esai
3. Instrumen Penilaian :

a) Keaktifan Individu dalam proses KBM

No	Nama Siswa	Bentuk Keaktifan				Total Skor
		Bertanya	Menjawab	Menambahkan	Menyanggah	
1						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.	dst...					

Tiap tanda \surd pada kolom bertanya/menjawab/menambahkan/menyanggah, maka skor +1

Total Skor = Skor Bertanya+Skor Menjawab+Skor Menambahkan+Skor Menyanggah

Pedoman penilaian:

Total skor ≥ 2 maka nilai 85

Total skor 1 maka nilai 82

Total skor 0 maka nilai 78

Nilai Akhir = Total skor ≥ 2 maka nilai 85

Total skor 1 maka nilai 82

Total skor 0 maka nilai 78

a. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. *PowerPoint*
- b. Buku paket

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Dewi, Nurmala. 2009. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Gunawan, Totok. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- c. Uli, H. Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama (Esis).
- d. Sumber-sumber maya atau internet.

Guru Mata Pelajaran

Banguntapan, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Any Latifah, S.Pd.
NIP 19730914 200604 2 012

Rosita Susanti
NIM 13405244019

Lampiran

1. Ringkasan Materi Pembelajaran

Kerusakan Flora Dan Fauna Serta Dampaknya Terhadap Kehidupan

Pertumbuhan penduduk yang cepat mengakibatkan peningkatan dan perluasan kebutuhan berbagai sumber daya seperti, pangan, sandang, dan kebutuhan lainnya. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dilakukan melalui proses pembangunan dengan mengeksploitasi sumber daya alam. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan menjadi semakin intensif dan ekstensif.

Pemanfaatan alam dan lingkungan yang intensif sekaligus tidak terkendali dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Akibatnya, akan terjadi berbagai krisis lingkungan. Salah satu indikator yang menunjukkan adanya krisis lingkungan yaitu menurun dan berkurangnya populasi flora dan fauna.

Adapun pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara ekstensif seperti penebangan hutan untuk daerah permukiman, area pertanian dan bahkan untuk kawasan industry, dapat mengakibatkan berkurangnya luas suatu habitat. Selain itu, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara ekstensif juga dapat menyebabkan kerusakan alam atau lingkungan yang dieksploitasi. Pengurangan luas habitat hidup flora dan fauna dapat menyebabkan terjadinya kepunahan flora dan fauna tertentu.

1. Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Flora dan Fauna

Beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna antara lain.

a. Seleksi Alam

Seleksi alam adalah penyaringan pada suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap tinggal di lingkungannya.

Makhluk hidup yang lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan habitatnya akan mampu bertahan hidup dan sebaliknya yang tidak mampu akan punah. Peristiwa seleksi alam dapat dilihat dari adanya perbedaan

kemampuan jenis hewan dan tumbuhan tertentu yang hidup di suatu daerah.

Faktor utama yang menentukan seleksi,yaitu:

1) Faktor Alam

Alam membatasi kemampuan hidup suatu organisme di suatu tempat. Sebagai contoh, tidak semua flora ataupun fauna yang dapat bertahan hidup di daerah gurun, kecuali bagi makhluk hidup yang mampu bertahan hidup terhadap iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit.

2) Faktor Lingkungan

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut yang kalah akan punah, sedangkan yang menang akan bertahan hidup.

b. Adaptasi Lingkungan

Adaptasi adalah penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda. Perubahan makhluk hidup yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya akan menyebabkan makhluk hidup itu punah, sedangkan yang bisa beradaptasi dengan lingkungannya akan tetap bertahan hidup.

c. Perusakan oleh Manusia

Oleh karena keterbatasan ekonomi dan tuntutan hidup manusia banyak memburu hewan-hewan dan menebangi pepohonan. Tindakan manusia yang tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan mati dan punah. Penebangan hutan yang tidak terkendali mengakibatkan hutan musnah dan mata air mengering, sehingga pada musim hujan dapat terjadi bencana tanah longsor dan banjir.

d. Bencana Alam

Bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, letusan gunung api, angin topan,

dan musim kemarau berkepanjangan. Dampak bencana alam juga dapat merusak areal pertanian dan tempat tinggal manusia beserta sarana-sarana kehidupan, seperti jalan, jembatan, gedung-gedung, dan lain-lain.

2. Bentuk Kerusakan Flora dan Fauna

Manusia berperan besar terhadap pelestarian flora dan fauna, beberapa kegiatan manusia secara langsung maupun tidak langsung telah menyebabkan beberapa flora dan fauna mengalami kelangkaan bahkan kepunahan, akibatnya akan berdampak terhadap kehidupan manusia. Beberapa hal yang dapat menyebabkan kerusakan flora dan fauna akibat aktivitas manusia antara lain:

a. Berkurangnya luas lahan

Hal tersebut dikarenakan beralihnya fungsi lahan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tanpa memperdulikan lingkungannya. Misalnya: hutan dijadikan tempat pemukiman atau kegiatan lainnya.

b. Eksploitasi hutan

Praktik perusakan lingkungan yang sampai sekarang masih saja terjadi seperti pembakaran hutan secara liar. Padahal hutan memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan. Di samping fungsi ekonomis juga mengatur air, yang dapat mencegah terjadinya banjir dan tanah longsor, cepat atau lambat akan memusnahkan flora dan fauna tertentu di permukaan bumi.

c. Perburuan liar

Didasari adanya nilai ekonomis yang tinggi atau daya tarik tersendiri fauna diburu oleh manusia. Hal inilah yang menyebabkan beberapa fauna di ambang kepunahan.

d. Penggunaan pestisida

Dalam pertanian penggunaan pestisida untuk membunuh hama, tapi tanpa sengaja dapat membunuh binatang yang menguntungkan.

3. Dampak Kerusakan Flora dan Fauna bagi Kehidupan

Keanekaragaman hayati merupakan sumber daya bagi manusia sehingga kerusakan terhadap sumber daya ini akan memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Dampak-dampak tersebut antara lain:

a. Ekosistem tidak seimbang

Keanekaragaman spesies dalam ekosistem adalah penyangga stabilitas lingkungan. Komponen ekosistem yang beragam memungkinkan sistem perlindungan terhadap gangguan menjadi lebih kukuh dibandingkan lingkungan yang homogen. Jika hubungan ini terganggu ekosistem menjadi tidak seimbang dan berakibat sangat merugikan kehidupan.

b. Hilangnya kesuburan tanah

Nitrogen merupakan unsur utama kesuburan tanah, unsur ini terkandung dalam DNA makhluk hidup juga sebagian lagi dihasilkan oleh flora dan fauna.

c. Kelangkaan sumber daya

Kerusakan flora dan fauna dapat menyebabkan makin berkurangnya persediaan sumber daya yang ada.

4. Usaha-usaha dalam Melesarikan Flora dan Fauna

Sebagian dari hewan-hewan dan tumbuhan Indonesia kini telah langka sebagai akibat dari ulah manusia. Hutan-hutan ditebang tanpa perhitungan dan hewan-hewannya terus-menerus diburu. Berbagai upaya yang dilakukan untuk memelihara kelestarian alam antara lain:

a. Penerapan Undang-undang Perlindungan Alam No.5 tahun 1967 yang berisi: “Hutan suaka alam yang mencakup kawasan hutan secara khusus dibina dan dipelihara untuk taman wisata dan taman berburu.”

b. Penerapan Undang-Undang Perlindungan terhadap Hewan Liar dan Satwa Langka. Upaya tersebut dilakukan melalui konservasi dengan membuka kawasan berupa hutan lindung, suaka margasatwa, cagar alam, dan taman nasional. Seluruh satwa dan tumbuhan yang ada di

wilayah-wilayah tersebut dilindungi. Konservasi yang dilakukan untuk melindungi hewan liar dan satwa adalah sebagai berikut.

1) Hutan Lindung

Merupakan suatu kawasan yang bertujuan melindungi tata air dan tanah pada kawasan tersebut dan sekitarnya.

2) Cagar Alam

Cagar Alam merupakan suatu kawasan untuk melindungi hewan, tumbuhan, tempat bersejarah dan keindahan alamnya yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai keperluan di masa kini dan masa mendatang. Contoh cagar alam di Indonesia:

✎ Cagar Alam Pulau Dua di Jawa Barat

✎ Cagar Alam Pulau Rambut di Kepulauan Seribu

✎ Cagar Alam Cibodas di Kaki Gunung Gede di Jawa Barat

3) Suaka Margasatwa

Suaka Margasatwa merupakan suatu kawasan suaka alam yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup fauna jenis tertentu agar tidak punah.

4) Taman Nasional

Taman Nasional merupakan sistem pengelolaan terpadu yang meliputi perlindungan, pengawetan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya hayati yang terdapat di dalamnya.

- c. Pengembangan daerah konservasi yaitu dengan menggunakan kawasan konservasi sebagai tempat penelitian, pendidikan, dan daerah wisata.
- d. Pelestarian diluar kawasan konservasi, yang berupa:
 - ✓ Perbaiki kondisi lingkungan hutan
 - ✓ Mencegah pencurian kayu dan penebangan liar
 - ✓ Mencegah perusakan wilayah perairan
 - ✓ Melindungi anak ikan dari gangguan/ penangkapan
- e. Penerapan Undang-Undang NO.4 tahun 1984 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup

2. Rekap Nilai

Kelas: XI IPS 1

Tema: Kerusakan flora dan fauna dan dampaknya bagi kehidupan

No	Nama Siswa	Tugas Individu
1.	Abdul Aziz Alhakim	78
2.	Adies Wara Sundari	78
3.	Aji Pangestu Nuswantoro	78
4.	Alkarin Darlin Prabowo	82
5.	Amartia Yuwalia	78
6.	Annita Rachmi	78
7.	Arnita Hermiati	78
8.	Desyana Ellyn Trisnawati	85
9.	Deva Ari Andriani	78
10.	Devantian Ganis S.	78
11.	Diah Palupi	85
12.	Enditianto Abimanyu	85
13.	Febriyanto	78
14.	Hervina Kusuma Hidayah	78
15.	Ilmi Melani	78
16.	Istirohana	78
17.	M. Fahrurrozy Nafiansyah	78
18.	M. Jhorgi Aldianzo	78
19.	Mahsa Sani Sahasika	78
20.	Muh Irsyad Maulana	78
21.	Muh. Arkaan Arief	82
22.	Rahmad Gunawan	78
23.	Rifaldi Adi Tama	78
24.	Rizki Hartati	78
25.	Rizkia Nur Elizah	82
26.	Rokhim Ahsanatun Nisa	78
27.	Yoga Bayu A.	78
28.	Zanuarita Suryandani	78

XI IPS 3

Tema: Kerusakan flora dan fauna dan dampaknya bagi kehidupan

No	Nama	Tugas Individu
1.	Ahmad Farqi Ramadhan	78
2.	Amalia Nurhalizah	78
3.	Andika Rachman	82
4.	Arya Wibisono	82
5.	Desectio Vandika Alif Nugroho	78
6.	Destiani Eliana Putri	78
7.	Dian Anisa Rachma Ukhrowi	82
8.	Evie Meliana	78
9.	Hanifah Nur Isnaini	78
10.	Intan Ayu Gesti Nur Isnaini	78
11.	Krisni Apriliani	78
12.	Laila Apriliani	78
13.	Latifatu Rosethalia	78
14.	Maudy Farah Islamika	82
15.	Mayka Raflisiansyah	78
16.	Melina Puspitasari	78
17.	Muhammad Iqbal Tirta Kusuma	82
18.	Muhammad Mukhlisin Abimanyu	78
19.	Pandu Cahya Ramadhani	78
20.	Qory Reno Damayanti	82
21.	Rahmaningtyas Nurita Kusumasari	78
22.	Rahmawati Sintya Ningrum	82
23.	Ramadan Muhammad Habib Abdilah	78
24.	Ria Agustin	78
25.	Sarita Andriana	78
26.	Setya Pramudi	82
27.	Sheila Salsabila Endrasari	78
28.	Taniya Bella Rosyada	78
29.	Wicaksono Adhi Pratama	78

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I KELAS XI IPS SEMESTER I

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer

1.2 Menganalisis Sebaran Hewan dan Tumbuhan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomor Soal	Jenis Soal
1.	1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer	1. Pengertian biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian biosfer 	1	Pilihan ganda
2.	1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer	2. Komponen-komponen dalam biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik dalam biosfer Memahami hubungan antarkomponen dalam biosfer 	2, 3	Pilihan ganda
3.		3. Pengertian jenjang kehidupan (individu, populasi, komunitas, ekosistem dan bioma)	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian dari masing-masing jenjang pada jenjang kehidupan Menjelaskan pengertian dan contoh dari jenjang kehidupan 	4 1	Pilihan ganda Uraian

4.		4. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor iklim sebagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna • Mengidentifikasi faktor edafik sebagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna • Mengidentifikasi faktor biotik sebagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna • Mengidentifikasi faktor fisiografi (relief permukaan bumi) sebagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna • Menjelaskan minimal tiga faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna disertai 	5, 6 2	Pilihan ganda Uraian
----	--	---	--	-----------	-------------------------

			contohnya.		
5.	1.2 Menganalisis Sebaran Hewan dan Tumbuhan	5. Persebaran flora di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peta wilayah persebaran bioma gurun di permukaan bumi • Mengidentifikasi peta wilayah persebaran bioma taiga di permukaan bumi • Mengidentifikasi jenis flora yang terdapat di bioma hutan hujan tropis • Mengidentifikasi jenis flora yang terdapat di bioma tundra 	7, 8	Pilihan ganda
6.		6. Karakteristik bioma	<ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan karakteristik dari bioma hutan gugur • Menjabarkan karakteristik bioma padang rumput • Menjelaskan karakteristik, wilayah persebaran, dan jenis flora dari bioma tundra • Menjelaskan karakteristik, 	9 3	Pilihan ganda Uraian

			wilayah persebaran, dan jenis flora dari bioma taiga		
7.		7. Wilayah persebaran fauna di dunia berdasarkan bioma dan pembagian menurut Alfred Russel Wallace	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jenis dan wilayah persebaran dari fauna pada bioma gurun • Mengetahui jenis dan wilayah persebaran dari fauna pada bioma tundra 	10	Pilihan ganda
8.		8. Jenis fauna dan wilayah persebarannya di dunia berdasarkan pembagian menurut Alfred Russel Wallace	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peta wilayah persebaran fauna di daerah nearktik • Mengidentifikasi peta wilayah persebaran fauna di daerah neotropik • Mengidentifikasi gambar jenis fauna yang wilayah persebarannya berada di daerah palearktik • Mengidentifikasi gambar jenis fauna yang wilayah persebarannya berada di daerah ethiopian 	11, 12	Pilihan ganda

9.		9. Jenis fauna dan wilayah persebarannya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberadaan garis Wallace • Mengidentifikasi keberadaan garis Weber • Mengidentifikasi jenis fauna di wilayah Indonesia bagian barat (tipe Asiatis) • Mengidentifikasi jenis fauna di wilayah Indonesia bagian tengah (tipe Peralihan) • Menjabarkan ciri-ciri fauna di wilayah Indonesia bagian barat (tipe Asiatis) • Menjabarkan ciri-ciri fauna di wilayah Indonesia bagian timur (tipe Australis) • Menjelaskan wilayah pembagian fauna di Indonesia disertai dengan wilayah persebarannya dan 	13, 14, 15 4	Pilihan ganda Uraian
----	--	---	---	-----------------	-------------------------

			jenis faunanya		
10.		10. Jenis flora dan wilayah persebarannya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peta wilayah persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma • Mengidentifikasi jenis flora sebagai puspa langka • Mengidentifikasi jenis flora sebagai puspa pesona 	16, 17	Pilihan ganda
11.		11. Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kelangkaan berbagai sumberdaya • Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna bagi kualitas kesehatan manusia • Mengidentifikasi pengertian dari cagar alam sebagai suatu upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia 	18, 19, 20 5	Pilihan ganda Uraian

			<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi pengertian dari suaka margasatwa sebagai suatu upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia• Mengidentifikasi peta persebaran taman nasional di Pulau Jawa dan jenis fauna yang dilindungi• Mengidentifikasi peta persebaran taman nasional di Pulau Kalimantan dan jenis fauna yang dilindungi• Menjelaskan usaha-usaha dalam melestarikan flora dan fauna yang langka		
--	--	--	--	--	--

**SOAL ULANGAN HARIAN I
KELAS XI IPS SEMESTER I**

SOAL

A



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul 55194. No Telp. (0274) 4537322

SOAL JANGAN DICORAT-CORET! SOAL DIKUMPULKAN KEMBALI!

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang tepat di lembar jawab yang disediakan!

1. Biosfer berasal dari dua kata, yaitu *bios* dan *sphere* yang artinya ... dan
 - a. hidup dan lapisan
 - b. manusia dan ilmu
 - c. lapisan dan manusia
 - d. ilmu dan lapisan
 - e. hidup dan manusia
2. Komponen dalam biosfer yang memiliki peran sebagai produsen adalah
 - a. herbivora
 - b. omnivora
 - c. tumbuhan berklorofil
 - d. karnivora
 - e. jamur
3. Bagaimana hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer?
 - a. terjadi hubungan saling merugikan antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer
 - b. terjadi hubungan saling memengaruhi antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer
 - c. terjadi hubungan yang menyebabkan terganggunya keseimbangan dalam biosfer
 - d. tidak terdapat hubungan antara komponen biotik maupun abiotik di dalam biosfer
 - e. terjadi hubungan saling merusak antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer
4. Sejumlah harimau sumatera membentuk kelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar dari spesies sejenisnya disebut dengan
 - a. populasi
 - b. bioma

- c. komunitas
 - d. ekosistem
 - e. habitat
5. Setiap kenaikan 100 meter ketinggian suatu tempat, maka suhu udara akan turun $0,6^{\circ}\text{C}$, sehingga menyebabkan terjadinya keanekaragaman flora dan fauna yang ada. Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna adalah
- a. edafik
 - b. iklim
 - c. fisiografi
 - d. biotik
 - e. adaptasi
6. Beberapa jenis serangga tertentu dapat membantu dalam proses penyerbukan tanaman. Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor yang memengaruhi keberadaan flora dan fauna adalah
- a. edafik
 - b. iklim
 - c. fisiografi
 - d. biotik
 - e. adaptasi

7. Perhatikan peta Benua Australia berikut ini!



Bioma yang terdapat pada wilayah yang dilingkari adalah

- a. hutan hujan tropis
- b. hutan gugur
- c. padang rumput
- d. gurun
- e. taiga

8. Perhatikan daftar jenis flora dunia berikut ini:

- (1) oak;
- (2) rotan;
- (3) anggrek;
- (4) sakura;
- (5) paku-pakuan.

Yang termasuk ke dalam jenis flora pada bioma hutan hujan tropis adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

9. Perhatikan karakteristik dari bioma berikut ini:

- (1) terdapat di daerah iklim sedang yaitu antara 30° – 45° LU dan 30° – 45° LS;
- (2) curah hujan merata sepanjang tahun, yaitu antara 750 sampai 1.000 mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas;
- (3) iklimnya dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi sehingga memungkinkan pohon tumbuh pada setiap musim;
- (4) terdapat di daerah yang memiliki karakteristik iklim berupa musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin;
- (5) merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi.

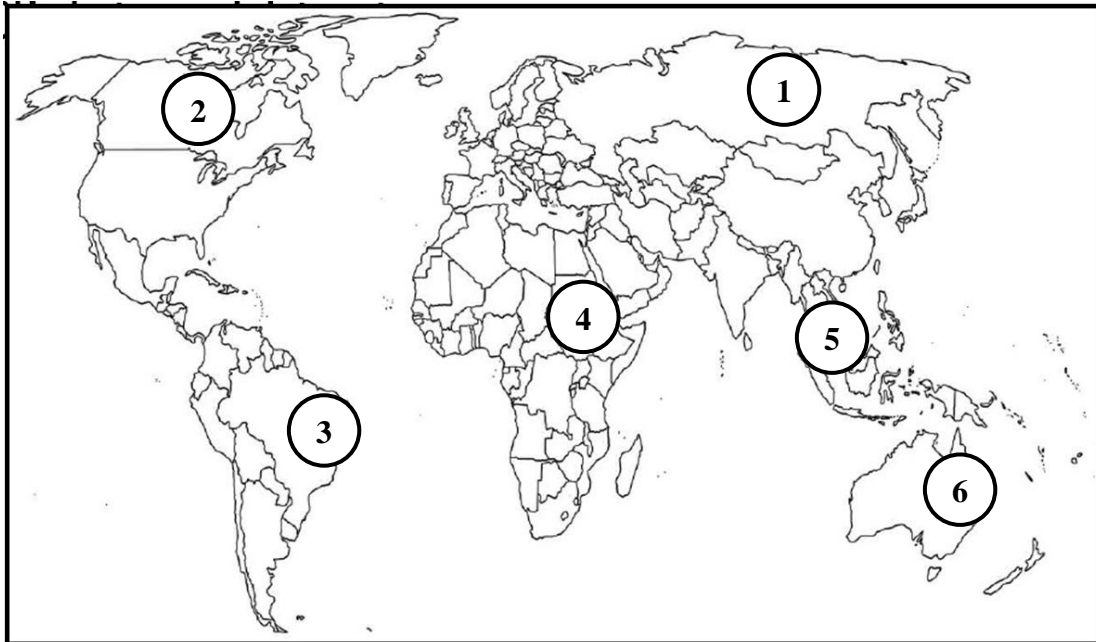
Yang termasuk karakteristik dari bioma hutan gugur adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

10. Berikut ini yang merupakan jenis fauna pada bioma gurun adalah

- a. unta, kadal, dan jaguar
- b. jaguar, anjing, dan kadal
- c. kadal, anjing, dan jaguar
- d. unta, kadal, dan ular
- e. ular, jaguar, dan anjing

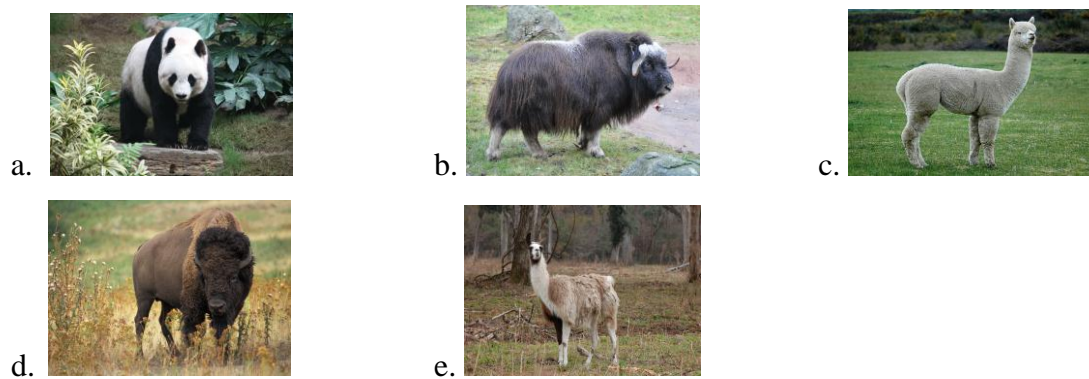
11. Perhatikan peta wilayah pembagian persebaran fauna menurut Alfred Russel Wallace berikut ini!



Dari peta di atas, wilayah tipe fauna neotropik ditunjukkan pada nomor

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5
- e. 6

12. Dari gambar di bawah ini, yang termasuk ke dalam fauna wilayah palearktik adalah ...



13. Garis yang membatasi pembagian fauna di Indonesia bagian timur (tipe Australis) dan Indonesia bagian tengah (tipe Peralihan) disebut garis

- a. wallace
- b. isobar
- c. isoseista
- d. isohyet

e. weber

14. Perhatikan daftar jenis fauna Indonesia berikut ini:

- (1) anoa;
- (2) gajah;
- (3) tapir;
- (4) kuskus;
- (5) orangutan.

Yang termasuk ke dalam jenis fauna tipe Asiatis adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

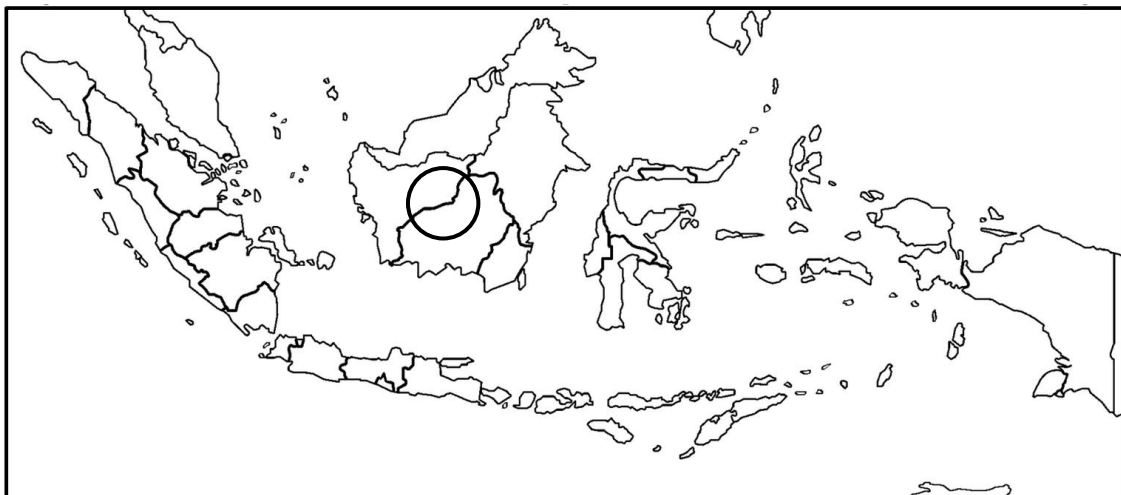
15. Perhatikan ciri-ciri dari fauna tipe Asiatis dan Australis berikut ini:

- (1) terdapat mamalia yang ukuran tubuhnya kecil;
- (2) terdapat banyak binatang berkantung;
- (3) terdapat banyak jenis burung berwarna indah tetapi tidak bersuara merdu;
- (4) terdapat binatang mamalia bertubuh besar;
- (5) terdapat jenis burung dengan suara merdu tetapi relatif sedikit yang berwarna indah.

Yang termasuk ciri-ciri dari fauna tipe Australis adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

16. Perhatikan peta wilayah persebaran flora di Indonesia berikut ini!



Dari peta di atas, flora yang terdapat pada wilayah yang dilingkari adalah

- a. hutan musim
- b. sabana
- c. hutan hujan tropis
- d. stepa
- e. rawa-rawa

17. Yang disebut sebagai puspa pesona adalah ...

- a. melati
- b. *rafflesia arnoldi*
- c. meranti
- d. cendana
- e. anggrek bulan

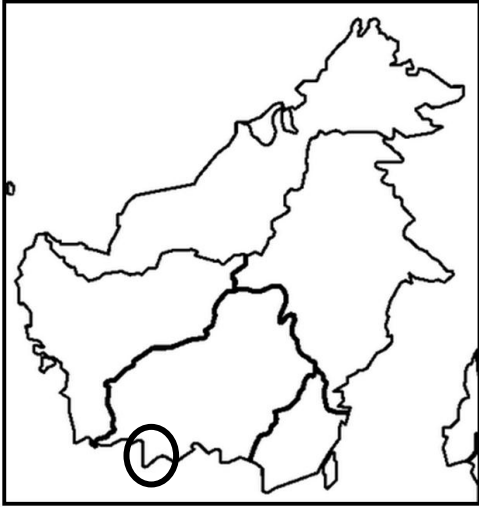
18. Hutan merupakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna. Hutan menghasilkan berbagai macam hasil hutan yang sangat penting bagi manusia, mulai dari kayu, daun, bahkan getahnya berguna bagi manusia. Jika hutan rusak, maka hilanglah sumberdaya yang dihasilkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan adalah

- a. menurunnya kesehatan masyarakat
- b. putusnya rantai makanan atau siklus kehidupan
- c. hilangnya kesuburan tanah
- d. kelangkaan berbagai sumberdaya
- e. terjadinya bencana alam

19. Suatu kawasan yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami disebut

- a. suaka alam
- b. cagar alam
- c. suaka margasatwa
- d. taman nasional
- e. kawasan pelestarian alam

20. Perhatikan peta Pulau Kalimantan berikut ini!



Wilayah yang dilingkari adalah lokasi dari taman nasional ... yang melindungi hewan

- a. Gunung Palung, bekantan
- b. Kutai, beruk
- c. Tanjung Puting, orangutan
- d. Betung Kerihun, macan tutul
- e. Kayan Mentarang, beruang madu

B. Esai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat pada lembar jawab yang telah disediakan!

1. Jelaskan pengertian dari jenjang kehidupan di bawah ini dan berikan contohnya!
 - a. individu
 - b. populasi
 - c. komunitas
 - d. ekosistem
 - e. bioma
2. Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna, minimal 3 faktor!
3. Jelaskan karakteristik atau ciri-ciri dari bioma taiga, sertakan wilayah persebarannya di dunia dan contoh jenis floranya!
4. Jelaskan pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia, sertakan wilayah persebarannya dan contoh jenis faunanya!
5. Jelaskan usaha-usaha yang dapat Anda lakukan (sebagai pelajar) dalam melestarikan flora dan fauna langka yang hampir punah keberadaannya!

~😊😊😊 Good Luck 😊😊😊~

**SOAL ULANGAN HARIAN I
KELAS XI IPS SEMESTER I**

**SOAL
B**



SMA N 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul 55194. No Telp (0274) 4537322

SOAL JANGAN DICORAT-CORET! SOAL DIKUMPULKAN KEMBALI!

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang tepat di lembar jawab yang disediakan!

1. Biosfer berasal dari dua kata, yaitu *bios* dan *logos* yang dapat diartikan sebagai
 - a. lapisan tanah yang ada di permukaan bumi
 - b. lapisan air yang terdapat di seluruh permukaan bumi
 - c. lapisan bumi tempat untuk makhluk hidup bertahan hidup
 - d. seluruh hewan dan tumbuhan yang ada di bumi
 - e. lapisan udara yang menyelimuti bumi

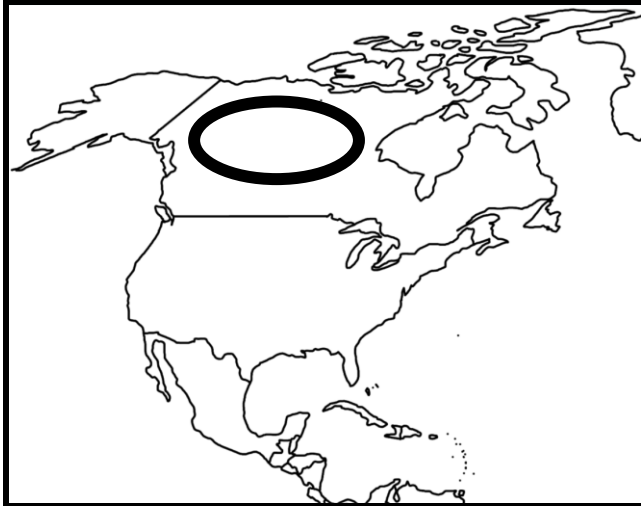
2. Komponen dalam biosfer yang memiliki peran sebagai dekomposer adalah
 - a. herbivora
 - b. omnivora
 - c. tumbuhan berklorofil
 - d. karnivora
 - e. jamur

3. Bagaimana hubungan antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer?
 - a. terjadi hubungan saling memengaruhi antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer
 - b. terjadi hubungan saling merugikan antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer
 - c. terjadi hubungan saling merusak antara komponen biotik dan abiotik dalam biosfer
 - d. terjadi hubungan yang menyebabkan terganggunya keseimbangan dalam biosfer
 - e. tidak terdapat hubungan antara komponen biotik maupun abiotik di dalam biosfer

4. Suatu kawasan hutan lindung terdiri atas beberapa populasi fauna dan populasi flora yang saling memengaruhi disebut dengan
 - a. bioma
 - b. populasi
 - c. komunitas

- d. ekosistem
 - e. habitat
5. Tekstur tanah berupa pasir memiliki tingkat porositas tinggi yang mudah meloloskan air, sehingga kurang baik apabila digunakan sebagai media tumbuh tanaman. Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna adalah
- a. edafik
 - b. iklim
 - c. fisiografi
 - d. biotik
 - e. adaptasi
6. Persebaran tumbuhan tumbuhan melalui angin tidak dapat melewati gunung yang tinggi, faktor yang memengaruhinya adalah
- a. edafik
 - b. iklim
 - c. fisiografi
 - d. biotik
 - e. adaptasi

7. Perhatikan peta Benua Amerika Utara berikut ini!



Bioma yang terdapat pada wilayah yang dilingkari adalah

- a. hutan hujan tropis
- b. hutan gugur
- c. padang rumput
- d. gurun
- e. taiga

8. Perhatikan daftar jenis flora dunia berikut ini:

- (1) rumput teki;
- (2) kaktus;
- (3) rumput kapas;
- (4) kurma;
- (5) *sphagnum*.

Yang termasuk ke dalam jenis flora pada bioma hutan tundra adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

9. Perhatikan karakteristik dari bioma berikut ini:

- (1) sinar matahari sangat terik dan tingkat penguapan tinggi sehingga suhu siang hari sangat panas;
- (2) curah hujan di bioma ini pada umumnya antara 250 mm – 500 mm/tahun;
- (3) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika;
- (4) di Amerika Selatan, disebut *pampa*, di Afrika Selatan disebut *veldt*, di Amerika Utara disebut *prairie*, dan di Asia disebut *stepa*;
- (5) perbedaan suhu siang dan malam hari (amplitudo suhu harian) sangat besar.

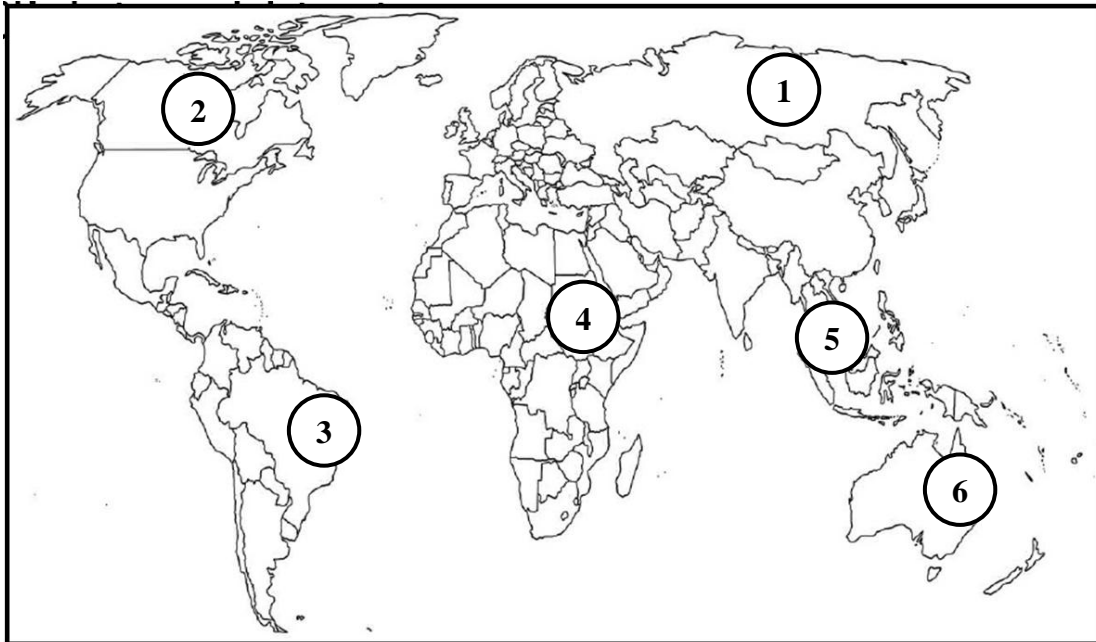
Yang termasuk karakteristik dari bioma padang rumput adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

10. Berikut ini yang merupakan jenis fauna pada bioma tundra adalah

- a. *reindeer*, pinguin, dan muskoxen
- b. muskoxen, karibu, dan pinguin
- c. pinguin, berang-berang, dan karibu
- d. karibu, *reindeer*, dan muskoxen
- e. muskoxen, berang-berang, dan *reindeer*

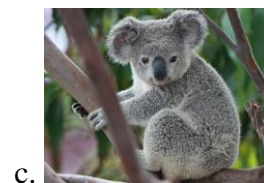
11. Perhatikan peta wilayah pembagian persebaran fauna menurut Alfred Russel Wallace berikut ini!



Dari peta di atas, wilayah tipe fauna nearktik ditunjukkan pada nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

12. Dari gambar di bawah ini, yang termasuk ke dalam fauna wilayah ethiopian adalah ...



13. Garis yang membatasi pembagian fauna di Indonesia bagian barat (tipe Asiatis) dan Indonesia bagian tengah (tipe Peralihan) disebut garis

- a. isobar
- b. weber
- c. isoseista
- d. isohyet
- e. wallace

14. Perhatikan daftar jenis fauna Indonesia berikut ini:

- (1) burung kakatua;
- (2) komodo;
- (3) anoa;
- (4) burung maleo;
- (5) burung kasuari.

Yang termasuk ke dalam jenis fauna tipe Peralihan adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

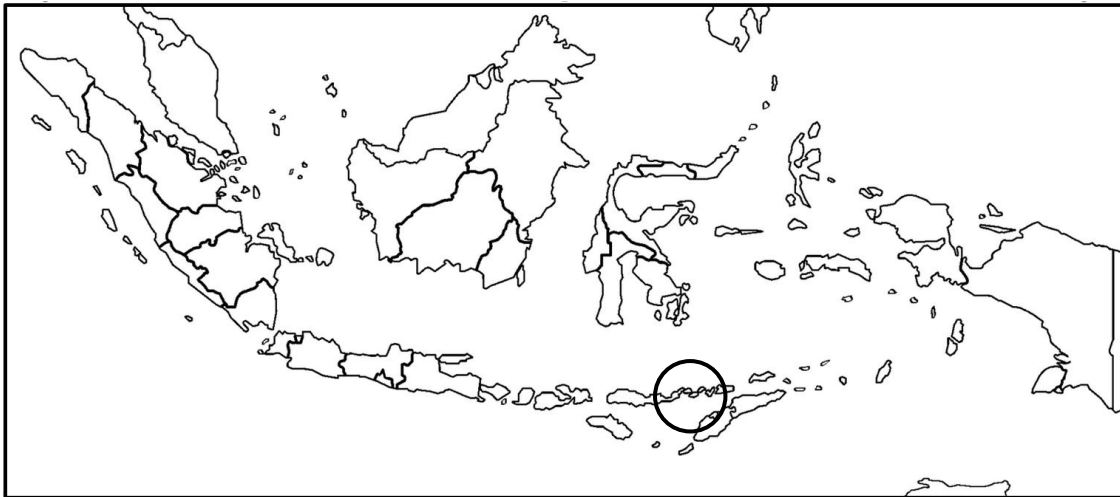
15. Perhatikan ciri-ciri dari fauna tipe Asiatis dan Australis berikut ini:

- (1) terdapat binatang mamalia bertubuh besar;
- (2) terdapat mamalia yang ukuran tubuhnya kecil;
- (3) terdapat jenis burung dengan suara merdu tetapi relatif sedikit yang berwarna indah;
- (4) terdapat banyak jenis burung berwarna indah tetapi tidak bersuara merdu;
- (5) tidak ada binatang berkantung.

Yang termasuk ciri-ciri dari fauna tipe Asiatis adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (4)
- e. (2), (3), dan (5)

16. Perhatikan peta wilayah persebaran flora di Indonesia berikut ini!

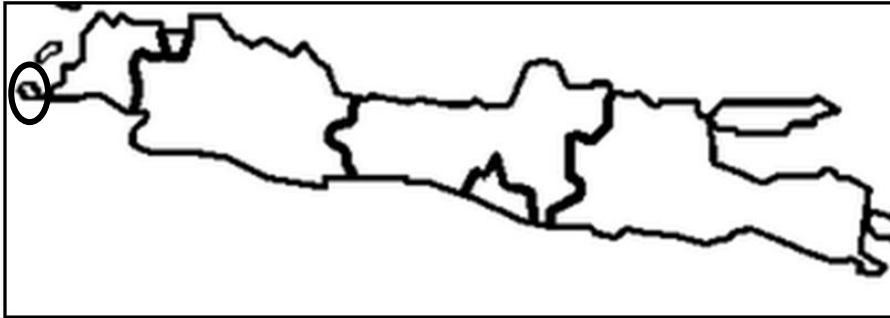


Dari peta di atas, flora yang terdapat pada wilayah yang dilingkari adalah

- a. hutan musim
 - b. sabana
 - c. hutan hujan tropis
 - d. stepa
 - e. rawa-rawa
17. Yang disebut sebagai puspa langka adalah ...
- a. anggrek bulan
 - b. cendana
 - c. meranti
 - d. *rafflesia arnoldi*
 - e. melati
18. Pencemaran udara yang disebabkan oleh aktivitas industri saat ini sudah banyak terjadi di berbagai wilayah. Karena kondisi hutan yang semakin kritis, akibatnya udara yang tercemar tidak memiliki katalisator sehingga kualitas udara menjadi tidak sesuai bagi kesehatan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan adalah
- a. menurunnya kesehatan masyarakat
 - b. putusnya rantai makanan atau siklus kehidupan
 - c. hilangnya kesuburan tanah
 - d. kelangkaan berbagai sumberdaya
 - e. terjadinya bencana alam
19. Kawasan suaka alam yang memiliki ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa tertentu yang kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya disebut
- a. suaka alam
 - b. cagar alam
 - c. suaka margasatwa

- d. taman nasional
- e. kawasan pelestarian alam

20. Perhatikan peta Pulau Jawa berikut ini!



Wilayah yang dilingkari adalah lokasi dari taman nasional ... yang melindungi hewan ...

- a. Ujung Kulon, badak bercula satu
- b. Gunung Gede Pangrango, macan tutul
- c. Kepulauan Seribu, terumbu karang
- d. Bromo Tengger Semeru, kijang
- e. Meru Betiri, kancil

B. Esai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat pada lembar jawab yang telah disediakan!

1. Jelaskan pengertian dari jenjang kehidupan di bawah ini dan berikan contohnya!
 - a. individu
 - b. populasi
 - c. komunitas
 - d. ekosistem
 - e. bioma
2. Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna, minimal 3 faktor!
3. Jelaskan karakteristik atau ciri-ciri dari bioma tundra, sertakan wilayah persebarannya di dunia dan contoh jenis floranya!
4. Jelaskan pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia, sertakan wilayah persebarannya dan contoh jenis faunanya!
5. Jelaskan usaha-usaha yang dapat Anda lakukan (sebagai pelajar) dalam melestarikan flora dan fauna langka yang hampir punah keberadaannya!

~😊😊😊 Good Luck 😊😊😊~

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI KELAS XI IPS 1

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	KRITERIA
1.	Abdul Aziz Alhakim	60	BELUM TUNTAS
2.	Adies Wara Sundari	76	TUNTAS
3.	Aji Pangestu Nuswantoro	90	TUNTAS
4.	Alkarin Darlin Prabowo	85	TUNTAS
5.	Amartia Yuwalia	68	BELUM TUNTAS
6.	Annita Rachmi	78	TUNTAS
7.	Arnita Hermiati	92	TUNTAS
8.	Desyana Ellyn Trisnawati	78	TUNTAS
9.	Deva Ari Andriani	78	TUNTAS
10.	Devantian Ganis S.	90	TUNTAS
11.	Diah Palupi	82	TUNTAS
12.	Enditianto Abimanyu	92	TUNTAS
13.	Febriyanto	77	TUNTAS
14.	Hervina Kusuma Hidayah	78	TUNTAS
15.	Ilmi Melani	80	TUNTAS
16.	Istirohana	90	TUNTAS
17.	M. Fahrurrozy Nafiansyah	76	TUNTAS
18.	M. Jhorgi Aldianzo	95	TUNTAS
19.	Mahsa Sani Sahasika	76	TUNTAS
20.	Muh Irsyad Maulana	77	TUNTAS
21.	Muh. Arkaan Arief	78	TUNTAS
22.	Rahmad Gunawan	97	TUNTAS
23.	Rifaldi Adi Tama	88	TUNTAS
24.	Rizki Hartati	88	TUNTAS
25.	Rizkia Nur Elizah	97	TUNTAS
26.	Rokhim Ahsanatun Nisa	95	TUNTAS
27.	Yoga Bayu A.	88	TUNTAS
28.	Zanuarita Suryandani	90	TUNTAS

REMIDIAL ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI
KELAS XI IPS 12/ SEMESTER I

No	Nama	Tanda Tangan	Nilai	
			Ulangan (03 Sept 2016)	Remidial (05 Sept 2016)
1.	Abdul Aziz Alhakim		60	76
2.	Amartia Yuwalia		68	76

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI KELAS XI IPS 2

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	KRITERIA
1.	Ahmad Sidqi Riza	76	TUNTAS
2.	Ahmad Vinaldo Gilang Islamey	77	TUNTAS
3.	Alif Satria Wisnu Wardana	82	TUNTAS
4.	Alif Yahya Lutfi	57	BELUM TUNTAS
5.	Alifah Nur Hidayah	76	TUNTAS
6.	Alifvia Gita Saputri	92	TUNTAS
7.	Alvero Ramzuana	76	TUNTAS
8.	Andhika Arya Amartya	76	TUNTAS
9.	Anggi Jenny Ramadhani Saputri	80	TUNTAS
10.	Anisa Ananti	88	TUNTAS
11.	Annisa Putri Islami	90	TUNTAS
12.	Aprilia Dwi Annurakhman	77	TUNTAS
13.	Avisha Rizki Oktaviani	92	TUNTAS
14.	Deni Hidayati	82	TUNTAS
15.	Deta Widyaningrum	78	TUNTAS
16.	Devi Indrayani	93	TUNTAS
17.	Devi Puspita Agustina	88	TUNTAS
18.	Febrian Caesar Aldian	93	TUNTAS
19.	Fina Siti Makrifah	83	TUNTAS
20.	Hanif Aqil Muzakky	65	BELUM TUNTAS
21.	Hanif Tofa Darussalam	78	TUNTAS
22.	Irbah Umaniyah	82	TUNTAS
23.	Irma Aryati Utami	78	TUNTAS
24.	Levina Apta Alfiamanda	77	TUNTAS
25.	Lintang Diana Putri	78	TUNTAS
26.	Maulana Luthfi Nur Islami	82	TUNTAS
27.	Regina Safira Balqish S.	77	TUNTAS
28.	Safira Khoirunnisa	73	BELUM TUNTAS
29.	Subhiana Nur Fadhilah	80	TUNTAS

REMIDIAL ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI
KELAS XI IPS 2/ SEMESTER I

No	Nama	Tanda Tangan	Nilai	
			Ulangan (02 Sept 2016)	Remidial (05 Sept 2016)
1.	Alif Yahya Lutfi		57	76
2.	Hanif Aqil Muzakky		65	76
3.	Safira Khoirunnisa		73	76

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI KELAS XI IPS 3

No	Nama	Nilai UH 1	KRITERIA
1.	Ahmad Farqi Ramadhan	82	TUNTAS
2.	Amalia Nurhalizah	80	TUNTAS
3.	Andika Rachman	70	BELUM TUNTAS
4.	Arya Wibisono	63	BELUM TUNTAS
5.	Desectio Vandika Alif Nugroho	73	BELUM TUNTAS
6.	Destiani Eliana Putri	83	TUNTAS
7.	Dian Anisa Rachma Ukhrowi	78	TUNTAS
8.	Evie Meliana	90	TUNTAS
9.	Hanifah Nur Isnaini	77	TUNTAS
10.	Intan Ayu Gesti Nur Isnaini	78	TUNTAS
11.	Krisni Apriliani	70	BELUM TUNTAS
12.	Laila Apriliani	72	BELUM TUNTAS
13.	Latifatu Rosethalia	87	TUNTAS
14.	Maudy Farah Islamika	78	TUNTAS
15.	Mayka Raflisiansyah	78	TUNTAS
16.	Melina Puspitasari	83	TUNTAS
17.	Muhammad Iqbal Tirta Kusuma	65	BELUM TUNTAS
18.	Muhammad Mukhlisin Abimanyu	77	TUNTAS
19.	Pandu Cahya Ramadhani	72	BELUM TUNTAS
20.	Qory Reno Damayanti	68	BELUM TUNTAS
21.	Rahmaningtyas Nurita Kusumasari	80	TUNTAS
22.	Rahmawati Sintya Ningrum	82	TUNTAS
23.	Ramadan Muhammad Habib Abdilah		
24.	Ria Agustin	77	TUNTAS
25.	Sarita Andriana	90	TUNTAS
26.	Setya Pramudi	78	TUNTAS
27.	Sheila Salsabila Endrasari	77	TUNTAS
28.	Taniya Bella Rosyada	77	TUNTAS
29.	Wicaksono Adhi Pratama	77	TUNTAS

REMIDIAL ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI
KELAS XI IPS 3/ SEMESTER I

No	Nama	Tanda Tangan	Nilai	
			Ulangan (05 Sept 2016)	Remidial (08 Sept 2016)
1.	Andika Rachman		70	76
2.	Arya Wibisono		63	76
3.	Desectio Vandika Alif Nugroho		73	76
4.	Krisni Apriliani		70	76
5.	Laila Apriliani		72	76
6.	Muhammad Iqbal Tirta Kusuma		65	76
7.	Pandu Cahya Ramadhani		72	76
8.	Qory Reno Damayanti		68	76

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI KELAS XI IPS 4

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	KRITERIA
1.	Ardelia Clarisa Octaviana (Krs)	83	TUNTAS
2.	Gavin Audy Damara (Krs)	87	TUNTAS
3.	Jehezkiel Augie Nurya Caissa (Krs)	85	TUNTAS
4.	Kiara Wipan Laraisa	78	TUNTAS
5.	Lousia Wahyudya Utami	85	TUNTAS
6.	Ludvi Christian Destimanto (Krs)	88	TUNTAS
7.	Maulana Rizka Mahendra	82	TUNTAS
8.	Mega Pamungkas	87	TUNTAS
9.	Muhammad Akbar Rivaldi	65	BELUM TUNTAS
10.	Muhammad Amrizal Akbar	68	BELUM TUNTAS
11.	Musfiroh	83	TUNTAS
12.	Nabilla Putri Sekarlangit	85	TUNTAS
13.	Nandha Kusatino	73	BELUM TUNTAS
14.	Nika Alfi Pratika	92	TUNTAS
15.	Nurisqi Iman Dini Tiara Anggraini	76	TUNTAS
16.	Oscar Pamungkas Raharjo	73	BELUM TUNTAS
17.	Rahmattunisa As Zahro	80	TUNTAS
18.	Rizki Candra Pratiwi	76	TUNTAS
19.	Sela Gabriela Putri Harsono (Krs)	90	TUNTAS
20.	Shella Intan Zahra	90	TUNTAS
21.	Venny Safira Ramadhan	90	TUNTAS
22.	Vita Murni (Krs)	85	TUNTAS
23.	Wanda Nurmita Sari	85	TUNTAS
24.	Wilis Rahmatika	77	TUNTAS

REMIDIAL ULANGAN HARIAN I GEOGRAFI
KELAS XI IPS 4/ SEMESTER I

No	Nama	Tanda Tangan	Nilai	
			Ulangan (06 Sept 2016)	Remidial (09 Sept 2016)
1.	Muhammad Akbar Rivaldi		65	76
2.	Muhammad Amrizal Akbar		68	76
3.	Nandha Kusatino		73	76
4.	Oscar Pamungkas Raharjo		73	76

DAFTAR NILAI GEOGRAFI KELAS XI IPS 1
BAB I. BIOSFER

No	Nama Siswa	Penugasan	Keaktifan	Ulangan Harian	Nilai Akhir
1.	Abdul Aziz Alhakim	79	78	76	78
2.	Adies Wara Sundari	85	79	76	80
3.	Aji Pangestu Nuswantoro	84	83	90	86
4.	Alkarin Darlin Prabowo	88	84	85	86
5.	Amartia Yuwalia	85	78	76	80
6.	Annita Rachmi	88	78	78	81
7.	Arnita Hermiati	85	78	92	85
8.	Desyana Elyn Trisnawati	85	83	78	82
9.	Deva Ari Andriani	84	78	78	80
10.	Devantian Ganis S.	83	78	90	84
11.	Diah Palupi	77	80	82	80
12.	Enditianto Abimanyu	84	85	92	87
13.	Febriyanto	83	78	77	79
14.	Hervina Kusuma Hidayah	86	79	78	81
15.	Ilmi Melani	82	78	80	80
16.	Istirohana	85	78	90	84
17.	M. Fahrurrozy Nafiansyah	83	78	76	79
18.	M. Jhorgi Aldianzo	83	78	95	85
19.	Mahsa Sani Sahasika	86	78	76	80
20.	Muh Irsyad Maulana	83	82	77	80
21.	Muh. Arkaan Arief	82	82	78	80
22.	Rahmad Gunawan	87	80	97	88
23.	Rifaldi Adi Tama	82	78	88	83
24.	Rizki Hartati	88	79	88	85
25.	Rizkia Nur Elizah	83	79	97	87
26.	Rokhim Ahsanatun Nisa	85	78	95	86
27.	Yoga Bayu A.	80	78	88	82
28.	Zanuarita Suryandani	86	78	90	85

DAFTAR NILAI GEOGRAFI KELAS XI IPS 2
BAB I. BIOSFER

No	Nama Siswa	Penugasan	Keaktifan	Ulangan Harian	Nilai Akhir
1.	Ahmad Sidqi Riza	87	83	76	82
2.	Ahmad Vinaldo Gilang Islamey	87	79	77	81
3.	Alif Satria Wisnu Wardana	88	85	82	85
4.	Alif Yahya Lutfi	86	85	76	83
5.	Alifah Nur Hidayah	88	83	76	82
6.	Alifvia Gita Saputri	88	85	92	89
7.	Alvero Ramzuana	86	83	76	82
8.	Andhika Arya Amartya	72	85	76	78
9.	Anggi Jenny Ramadhani Saputri	85	85	80	83
10.	Anisa Ananti	86	83	88	86
11.	Annisa Putri Islami	87	86	90	87
12.	Aprilia Dwi Annurakhman	87	83	77	82
13.	Avisha Rizki Oktaviani	88	83	92	88
14.	Deni Hidayati	86	85	82	84
15.	Deta Widyaningrum	87	79	78	81
16.	Devi Indrayani	84	83	93	87
17.	Devi Puspita Agustina	91	87	88	89
18.	Febrian Caesar Aldian	85	83	93	87
19.	Fina Siti Makrifah	89	85	83	86
20.	Hanif Aqil Muzakky	69	86	76	77
21.	Hanif Tofa Darussalam	81	83	78	81
22.	Irbah Umaniyah	90	84	82	85
23.	Irma Aryati Utami	88	83	78	83
24.	Levina Apta Alfiamanda	88	81	77	82
25.	Lintang Diana Putri	88	82	78	83
26.	Maulana Luthfi Nur Islami	85	81	82	83
27.	Regina Safira Balqish S.	76	78	77	77
28.	Safira Khoirunnisa	88	81	76	82

29.	Subhiana Nur Fadhilah	87	81	80	83
-----	-----------------------	----	----	----	----

DAFTAR NILAI GEOGRAFI KELAS XI IPS 3
BAB I. BIOSFER

No	Nama	Penugasan	Keaktifan	Ulangan Harian	Nilai Akhir
1.	Ahmad Farqi Ramadhan	82	80	82	82
2.	Amalia Nurhalizah	81	82	80	81
3.	Andika Rachman	78	82	76	79
4.	Arya Wibisono	82	81	76	80
5.	Desectio Vandika Alif Nugroho	80	78	76	78
6.	Destiani Eliana Putri	83	78	83	81
7.	Dian Anisa Rachma Ukhrowi	87	82	78	82
8.	Evie Meliana	83	78	90	84
9.	Hanifah Nur Isnaini	82	78	77	79
10.	Intan Ayu Gesti Nur Isnaini	80	79	78	79
11.	Krisni Apriliani	86	78	76	80
12.	Laila Apriliani	79	80	76	79
13.	Latifatu Rosethalia	82	82	87	84
14.	Maudy Farah Islamika	81	83	78	81
15.	Mayka Raflisiansyah	84	79	78	81
16.	Melina Puspitasari	82	78	83	81
17.	Muhammad Iqbal Tirta Kusuma	81	79	76	79
18.	Muhammad Mukhlisin Abimanyu	79	78	77	78
19.	Pandu Cahya Ramadhani	78	79	76	78
20.	Qory Reno Damayanti	82	83	76	80
21.	Rahmaningtyas Nurita Kusumasari	80	78	80	79
22.	Rahmawati Sintya Ningrum	80	83	82	82
23.	Ramadan Muhammad Habib Abdilah	80	82		54
24.	Ria Agustin	82	79	77	79
25.	Sarita Andriana	82	80	90	84
26.	Setya Pramudi	81	83	78	81
27.	Sheila Salsabila Endrasari	86	78	77	80
28.	Taniya Bella Rosyada	81	78	77	79

29.	Wicaksono Adhi Pratama	79	78	77	78
-----	------------------------	----	----	----	----

DAFTAR NILAI GEOGRAFI KELAS XI IPS 4
BAB I. BIOSFER

No	Nama Siswa	Penugasan Individu	Keaktifan	Ulangan Harian	Nilai Akhir
1.	Ardelia Clarisa Octaviana (Krs)	86	83	83	84
2.	Gavin Audy Damara (Krs)	85	79	87	84
3.	Jehezkiel Augie Nurya Caissa (Krs)	83	83	85	84
4.	Kiara Wipan Laraisa	83	80	78	81
5.	Lousia Wahyudya Utami	84	85	85	85
6.	Ludvi Christian Destimanto (Krs)	84	85	88	86
7.	Maulana Rizka Mahendra	84	85	82	84
8.	Mega Pamungkas	87	85	87	87
9.	Muhammad Akbar Rivaldi	83	80	76	80
10.	Muhammad Amrizal Akbar	84	82	76	81
11.	Musfiroh	84	80	83	83
12.	Nabilla Putri Sekarlangit	85	84	85	85
13.	Nandha Kusatino	84	80	76	80
14.	Nika Alfi Pratika	83	82	92	86
15.	Nurisqi Iman Dini Tiara Anggraini	80	80	76	79
16.	Oscar Pamungkas Raharjo	86	87	76	83
17.	Rahmattunisa As Zahro	84	83	80	82
18.	Rizki Candra Pratiwi	81	79	76	79
19.	Sela Gabriela Putri Harsono (Krs)	87	83	90	87
20.	Shella Intan Zahra	87	85	90	87
21.	Venny Safira Ramadhan	88	83	90	87
22.	Vita Murni (Krs)	86	83	85	85
23.	Wanda Nurmita Sari	86	80	85	84
24.	Wilis Rahmatika	87	83	77	82

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN 2016**



Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Banguntapan ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul GURU PEMBIMBING : Any Latifah, S. Pd.	NAMA MAHASISWA : Rosita Susanti NO. MAHASISWA : 13405244019 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sriadi Setyawati, M.Si.
---	--

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/HASIL KUANTITATIF	SERAPAN DANA				JUMLAH
			SWADAYA /SEKOLAH /LEMBAGA	MAHASISWA	PEMDA KABUPATEN	SPONSOR/ LEMBAGA LAINNYA	
1.	Mencetak media pembelajaran	a. Mencetak peta dunia ukuran A1 sebanyak 4 lembar		Rp. 10.000,00			Rp. 10.000,00
		b. Mencetak gambar fauna dunia di kertas ukuran A4 sebanyak 24 lembar		Rp. 11.000,00			Rp. 11.000,00
		c. Membeli <i>double tape</i> untuk menempel gambar fauna di peta		Rp. 1.500,00			Rp. 1.500,00
		d. Mencetak Peta Indonesia ukuran A4 sebanyak 110 lembar		Rp. 7.500,00			Rp. 7.500,00

		e. Mencetak <i>handout</i> sebanyak 4x		Rp. 3.000,00			Rp. 3.000,00
2.	Mencetak perangkat ulangan harian	a. Mencetak kisi-kisi soal ulangan harian sebanyak 7x		Rp. 3.500,00			Rp. 3.500,00
		b. Mencetak soal ulangan harian (2 paket soal) sebanyak 15x		Rp. 18.000,00			Rp. 18.000,00
		c. Mencetak lembar jawab ulangan harian sebanyak 110 lembar		Rp. 7.700,00			Rp. 7.700,00
3.	Mencetak perangkat pembelajaran	a. Mencetak RPP sebanyak 8 RPP		Rp. 12.500,00			Rp. 12.500,00
4.	Mencetak laporan PPL	a. Mencetak laporan PPL rangkap 3		Rp. 150.000,00			Rp. 150.000,00
JUMLAH							Rp. 224.700,00

*) Jumlah serapan dana sudah dibagi dua dengan rekan, karena sistem mengajar yang berupa *team teaching*

Bantul, September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Ngadiya, S.Pd.
NIP. 19660427 198902 1 003

Dra. Sriadi Setyawati, M.Si.
NIP. 19540108 198303 2 001

Rosita Susanti
NIM. 13405244019

DOKUMENTASI

